



PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER

SKRIPSI

Oleh

**Saiful Bahri
NIM 140210204091**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER

SKRIPSI

Oleh

**Saiful Bahri
NIM 140210204091**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas semua limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga karya ilmiah dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya menuju ke jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan, kupersembahkan karyaku ini kepada :

- 1) Kedua orang tuaku, Ayahanda Moh. Buang dan Ibunda Sutiha yang kusayangi. Terimakasih untuk segala doa, kasih sayang, pengorbanan dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis;
- 2) Guru-guru sejak TK hingga di perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hendaklah kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Terjemahan surat Al-Insyirah ayat 6-8)*



*Departemen Agama RI. 1998. Al Quran dan Terjemahan. Jakarta: PT. Karya Toha Putra

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saiful Bahri

NIM : 140210204091

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Sumbersari 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan yang sudah disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Juni 2019

Yang menyatakan,

Saiful Bahri
NIM 140210204091

HALAMAN PENGAJUAN

PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Saiful Bahri
NIM : 140210204091
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Situbondo
Tempat, tanggal lahir : Jember, 25 Januari 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
NIP. 19540917 198010 1 002

Chumi Zahroul Fitr M.Pd
NIP. 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Sumbersari 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Juli 2019

Tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

NIP. 19540917 198010 1 002

Anggota I

Dra. Surhatiningsih, M.Pd

NIP 1960 1217 198801 2 001

Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd

NIP. 19770915 200501 2 001

Anggota II

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Sumbersari 01 Jember; Saiful Bahri; NIM 140210204091; 51 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penerapan kurikulum 2013 menuntut guru untuk lebih aktif dan menguasai banyak hal, dari segi penyampaian materi seperti penerapan model, alat peraga dan media pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara dengan siswa dan guru kelas IV di SDN Sumbersari 01 Jember didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran masih merasa kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik, terutama dalam menumbuhkan keberanian untuk bertanya dan menumbuhkan nalar siswa. Guru merasa kesulitan untuk menilai siswa secara individual, terutama dalam penilaian sikap (afektif), serta sering kekurangan waktu dalam penilaian autentik dalam pembelajaran. Materi yang dibelajarkan terlalu dangkal, terutama dalam mata pelajaran IPS dan PKN. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang masih ada beberapa yang di bawah KKM.

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema “daerah tempat tinggalku” di SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019;

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 Jember pada tanggal 15 April 2019 sampai dengan 19 April 2019. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri atas kelas IVA sebanyak 30 siswa dan IVB sebanyak 31 siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan pola *intac-group comparison*. pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes yang berupa tes pilihan ganda pada *post-test* untuk ranah kognitif. Pada penelitian ini, kelas IVA ditentukan sebagai kelas eksperimen yaitu pembelajaran dengan pendekatan CTL, sedangkan kelas IVB

sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (saintifik) tanpa pendekatan CTL.

Sebelum diadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data nilai *pretest* uji homogenitas menggunakan instrumen tes yang telah dibuat. Uji Homogenitas dilakukan menggunakan program statistik SPSS versi 22. Data hasil penghitungan dengan SPSS menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0,042$. Hasil t_{hitung} kemudian dicocokkan dengan t_{tabel} taraf signifikansi untuk uji dua pihak (two tail test). Pada taraf signifikansi 5% nilai $dk=59$ memiliki harga $t_{tabel} = 1,980$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,042 < 2,021$). Selanjutnya digunakan teknik acak untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dilakukan uji t antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berdasarkan nilai pre-test yang didapatkan kelas Eksperimen (IVA) dan kelas kontrol (IVB). Hasil analisis uji- t terhadap persentase hasil belajar siswa menggunakan SPSS diperoleh $t_{hitung} = 3,899$. Selanjutnya t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada $t_{tabel} = 2,000$ dengan taraf signifikansi 5% dan $db = 59$.

Hasil analisis uji- t untuk hasil belajar menggunakan SPSS diperoleh $t_{hitung} = 3,972$. Selanjutnya t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada $t_{tabel} = 2,000$ dengan taraf signifikansi 5% dengan $db = 59$. Dari tabel penghitungan uji- t ranah kognitif dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,972 > 2,000$), sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} .

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan pendekatan CTL terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam tema “Daerah Tempat Tinggalku” di SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Peneliti mengharapkan model CTL menjadi model alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Hakikat Pembelajaran	5
2.2 Pembelajaran Tematik Integratif	6
2.3 Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i>	7
2.3.1 Pengertian <i>Contextual Teaching And Learning</i>	7
2.3.2 Komponen Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	8
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	12
2.4 Skenario Pembelajaran	13
2.5 Hasil Belajar	15
2.6 Penelitian yang Relevan	17
2.7 Kerangka Berpikir	19
2.8 Hipotesis Penelitian	20

BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3 Subyek Penelitian	23
3.4 Variabel Penelitian	25
3.5 Definisi Operasional	26
3.6 Langkah-langkah Penelitian	27
3.7 Metode Pengumpulan Data	27
3.7.1 Dokumentasi	27
3.7.2 Wawancara	27
3.7.3 Tes	27
3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen	28
3.8.1 Uji Validitas	28
3.8.2 Uji Reliabilitas	30
3.8.3 Analisis Daya Beda dan Tingkat Kesulitan	33
3.9 Analisis Data	36
3.10 Uji Keefektifan relatif	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Pelaksanaan Penelitian	39
4.2 Data Penelitian	41
4.3 Analisis Data Penelitian	41
4.4 Uji Hipotesis Penelitian	42
4.5 Uji Keefektifan Relatif	44
4.6 Diskusi Hasil Penelitian	45
BAB 5 PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kelebihan dan Kelemahan CTL.....	12
Tabel 2.2 Skenario Pembelajaran Kelompok Eksperimen.....	13
Tabel 2.3 Skenario Pembelajaran Kelompok Kontrol	14
Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi oleh Validator.....	28
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Soal	29
Tabel 3.3 Penafsiran Uji Reliabilitas	31
Tabel 3.4 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas	32
Tabel 3.5 Klarifikasi Indeks Daya Pembeda	34
Tabel 3.6 Klarifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	35
Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Tes	35
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogeitas	40
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Hasil Penelitian untuk Hasil Belajar	41
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>T-Test</i> Sampel Independen untuk Hasil Belajar	41
Tabel 4.5 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	44

DAFTAR GAMBAR

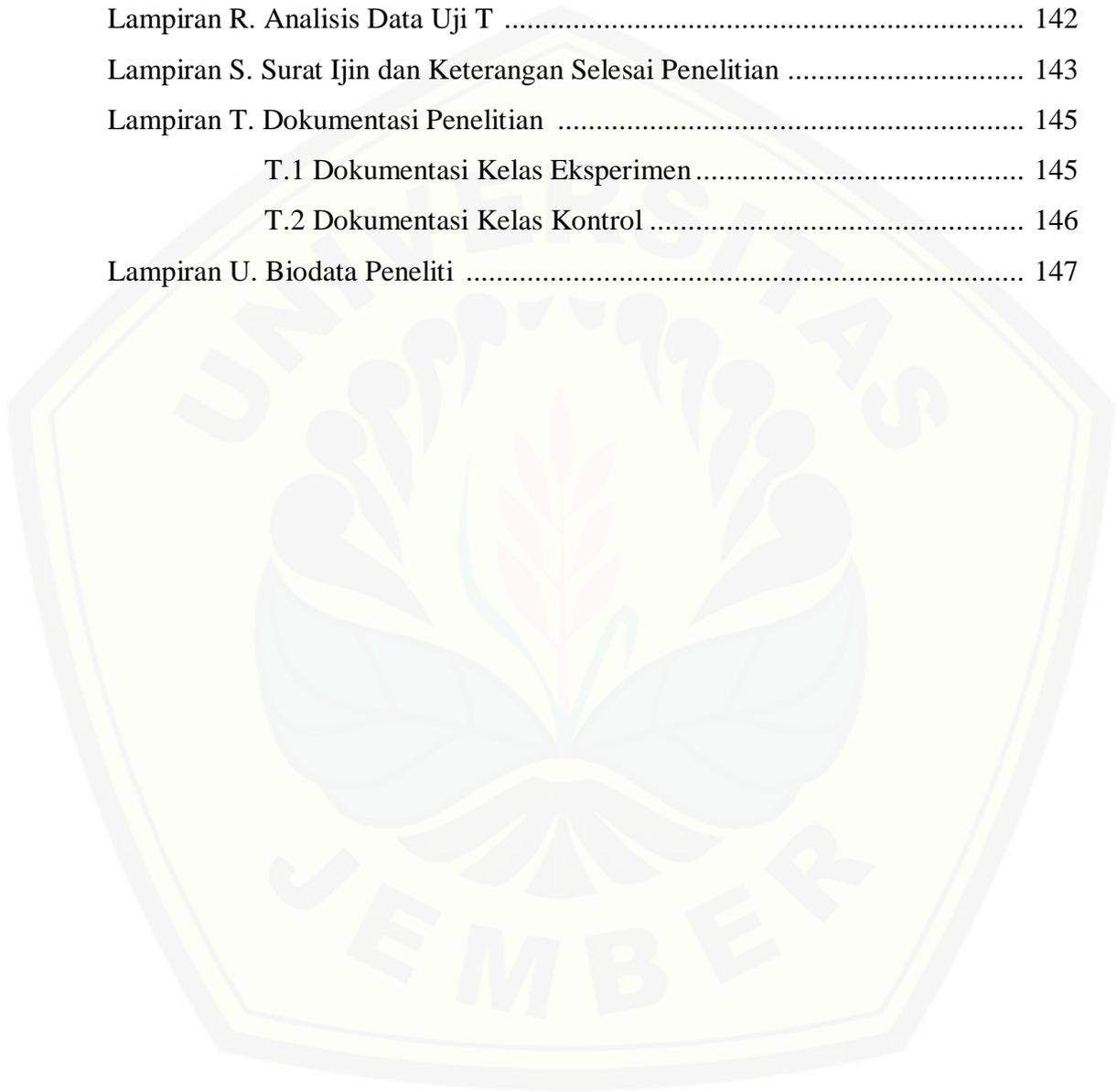
	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	19
Gambar 3.1 Pola <i>Pre experimental – intact group comparison</i>	22
Gambar 3.2 Perlakuan Silang Desain Penelitian Eksperimen	24



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	52
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	54
B.1 Metode Wawancara.....	54
B.2 Metode Dokumen	54
B.3 Metode Tes	54
Lampiran C. Hasil Wawancara	55
C.1 Hasil Wawancara Guru	55
C.2 Hasil Wawancara Siswa	56
Lampiran D. Daftar Nilai Siswa Kelas IV	57
D.1 Daftar Nilai UAS Kelas IV A.....	57
D.2 Daftar Nilai UAS Kelas IV B.....	58
Lampiran E. Materi Pembelajaran.....	59
Lampiran F. Silabus	65
F.1 Silabus Kelompok Eksperimen.....	65
F.2 Silabus Kelompok Kontrol	69
Lampiran G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	72
G.1 RPP Kelas Eksperimen	72
G.2 RPP Kelas Kontrol.....	89
Lampiran H. Kisi-Kisi Soal.....	105
Lampiran I. Soal	108
Lampiran J. Kunci Jawaban	118
Lampiran K. Uji Validitas.....	119
K.1 Lembar Validasi	119
K.2 Tabel Uji Validitas.....	123
Lampiran L. Tabel Uji Reliabilitas	124
Lampiran M. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Belah Dua.....	125
Lampiran N. Tabel Distribusi.....	126
N.1 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi	126
N.2 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah.....	127
Lampiran O. Soal yang Telah Divalidasi.....	128
O.1 Soal yang Telah Divalidasi	128
O.2 Kunci Jawaban Soal yang Telah Divalidasi.....	137

Lampiran P. Daftar Nilai Hasil Uji Homogenitas	138
P.1 Daftar Nilai Hasil Uji Homogenitas Kelas IV A	138
P.2 Daftar Nilai Hasil Uji Homogenitas Kelas IV B	139
Lampiran Q. Hasil Nilai <i>Posttest</i>	140
Q.1 Hasil Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen IV A	140
Q.2 Hasil Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol IV B	141
Lampiran R. Analisis Data Uji T	142
Lampiran S. Surat Ijin dan Keterangan Selesai Penelitian	143
Lampiran T. Dokumentasi Penelitian	145
T.1 Dokumentasi Kelas Eksperimen	145
T.2 Dokumentasi Kelas Kontrol	146
Lampiran U. Biodata Peneliti	147



BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini diuraikan mengenai 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Tujuan kurikulum 2013 menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 tahun 2013, kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan peradaban dunia.

Pada kurikulum 2013 di tingkat dasar pembelajaran yang diberlakukan merupakan pembelajaran tematik, pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (integrated instruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik di tingkat dasar di bagi dalam beberapa tema, menurut Poerwadarminto, tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tujuan dari tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep pembelajaran, tapi juga keterkaitan antar konsep pembelajaran. Dari beberapa tema dibagi menjadi beberapa sub tema, dan setiap subtema dibagi menjadi 6 pembelajaran.

Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik, yang terdiri atas kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan hasil. Secara umum pendekatan belajar tersebut dipilih berbasis pada teori taksonomi Bloom, berdasarkan teori taksonomi tersebut, capaian pembelajaran dikelompokkan dalam tiga ranah diantaranya ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (keterampilan), Penilaian capaian belajar dari tiga ranah tersebut harus dilakukan secara otentik, objektif dan 2 berkesinambungan, mengingat perkembangan belajar dan kemampuan siswa yang

berbeda. Hal ini didasarkan pada Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengadopsi Taksonomi Bloom dalam bentuk rumusan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Penerapan kurikulum 2013 menuntut guru untuk lebih aktif dan menguasai banyak hal, dari segi penyampaian materi seperti penerapan model, alat peraga dan media pembelajaran. Hasil wawancara menyatakan dengan adanya kurikulum baru ini siswa memang cenderung aktif dibandingkan pembelajaran yang diterapkan dengan kurikulum terdahulu, dengan adanya kegiatan yang harus dilakukan siswa sesuai perintah yang terdapat pada buku siswa. Keterampilan siswa terlatih dengan baik selain itu penanaman pendidikan karakter yang tertuang dalam setiap kompetensi inti juga sangat baik pula. Keaktifan siswa harus diimbangi dengan kreativitas guru, supaya pembelajaran tidak monoton sehingga menimbulkan rasa bosan bagi siswa, contohnya dalam pengembangan kompetensi dasar dan mengembangkan skenario pembelajaran (RPP) yang menarik. Mengembangkan materi pembelajaran yang ada pada silabus dan buku guru begitupun dengan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober kepada guru kelas IVA, menyatakan bahwasanya dalam proses pembelajaran masih merasa kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik, terutama dalam menumbuhkan keberanian untuk bertanya dan menumbuhkan nalar siswa. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan data nilai UAS siswa menunjukkan bahwa pada kelas IVA ada 15 siswa yang nilainya dibawah KKM dan 19 siswa yang nilainya dibawah KKM di kelas IVB. Hal lain yang dikeluhkan dalam penerapan kurikulum 2013, guru masih merasa kesulitan dalam penilaian yang dilakukan secara bersamaan. Penilaian yang diterapkan pada kurikulum 2013 yaitu penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik. Guru merasa kesulitan untuk menilai siswa secara individual, terutama dalam penilaian sikap (afektif), serta sering kekurangan waktu dalam penilaian autentik dalam pembelajaran. Materi yang diajarkan terlalu dangkal, terutama dalam mata pelajaran IPS dan PKN. Hal lain yang dikeluhkan dengan adanya kurikulum 2013 yakni ketidak

jelasan dalam pelaksanaan ujian nasional, yang masih menggunakan kurikulum lama. Ini terlihat dari nilai siswa yang masih ada beberapa yang di bawah KKM.

“Menurut Chumi (2008), peningkatan mutu pendidikan di sekolah yaitu dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses pembelajaran telah muncul dan berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”

Terkait permasalahan pada pembelajaran yang dialami siswa, di dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model ini mengaitkan materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata (Rusman, 2012). Untuk mengaitkannya bisa dilakukan berbagai cara, selain karena materi yang dipelajari secara langsung terkait dengan kondisi faktual. Juga bisa disiasati dengan penggunaan media, sumber belajar dan lain sebagainya. Pada *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terdapat beberapa prinsip yang harus dikembangkan yaitu, konstruktivistik, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, penilaian sebenarnya. Ketujuh tahapan ini harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam kurikulum 2013 tidak akan menghilangkan pendekatan saintifik, sebab didalam model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) masih terdapat 5 unsur-unsur pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Hasil wawancara menyatakan bahwa, guru pernah menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), namun tidak sekompleks tahapan-tahapan yang ada pada model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Sumbersari 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian yaitu : adakah pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SDN Sumpersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu : mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema “daerah tempat tinggalku” di SDN Sumpersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif dalam memilih pendekatan dalam proses pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal, terutama di SDN Sumpersari 01 Jember.
- b. bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan yang telah diperoleh di bangku kuliah agar dapat bersikap ilmiah dalam memecahkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 diuraikan mengenai: (1) hakikat pembelajaran (2) pembelajaran tematik integratif (3) pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) (4) skenario pembelajaran (5) hasil belajar (6) penelitian yang relevan (7) kerangka berpikir (8) hipotesis

2.1 Hakikat Pembelajaran

Belajar merupakan kebutuhan, manusia mampu menjalani kehidupannya karena ia belajar banyak dari apa yang dijalani dalam kesehariannya. Susanto (2016: 18) mengatakan bahwa kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan kepada siswa, sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).

Gagne (dalam Susanto, 2016:1) mengatakan belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme merubah perilakunya akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Menurut E.R. Hilgard (dalam Susanto, 2016:3) belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.

Menurut Rahyubi (2011:1), belajar merupakan proses hidup yang sadar atau tidak harus dijalani semua manusia untuk mencapai berbagai macam

kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Sadiman (2009:2) mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan terjadi seumur hidup, sejak dia bayi sampai ke liang lahat. Seperti yang dikemukakan Sanjaya (2011:87) bahwa, belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan terjadi seumur hidup.

Berdasarkan beberapa definisi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan penyampaian informasi berupa materi ajar dari guru, atau sumber belajar lain kepada peserta didik, yang memungkinkan terjadinya interaksi antar komponen pembelajaran sehingga terjadilah pembentukan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2.2 Pembelajaran Tematik Integratif

Menurut Poerwardaminta (dalam Majid, 2014:80) Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Menurut Majid (2014:80) pembelajaran tematik integratif merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated intruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Berdasarkan salinan lampiran Permendikbud No. 67 tentang kurikulum sekolah dasar (2013: 132) pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Mata pelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik integratif. Permendikbud (2013: 134) menyatakan bahwa tema yang ada merajut makna berbagai konsep dasar dan kompetensi sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara sebagian. Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh (holistik) kepada peserta didik.

Menurut Hadisubroto (dalam Trianto, 2007: 6) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok

bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan dan direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Sistem pembelajaran tematik integratif memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

2.3 Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

2.3.1 Pengertian *Contextual Teaching and Learning*

Munculnya pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) dilatarbelakangi oleh rendahnya mutu hasil pembelajaran yang ditandai dengan kurangnya kemampuan sebagian besar siswa menghubungkan apa yang telah mereka pelajari dengan cara pemanfaatan pengetahuan tersebut saat ini dan di kemudian hari dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hasil dari pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi kehidupan siswa. Salah satu faktor yang menjadi penyebab hal tersebut terjadi adalah karena proses pembelajaran lebih berfokus pada guru (*teacher centered*) yaitu metode ceramah lebih mendominasi pembelajaran dikelas Susanto (2014 : 91).

Menurut Susanto (2014 : 91) Kata *contextual* menurut asalnya dari bahasa Inggris, maksudnya adalah mengikuti konteks atau dalam konteks. Secara umum *contextual* mengandung arti: 1) Sesuatu yang berkenaan, relevan, ada hubungan atau kaitan langsung, mengikuti konteks; 2) Sesuatu yang membawa maksud, makna, dan kepentingan.

Nurhadi (dalam, Susanto 2014 : 93) pendekatan *contextual teaching and learning* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan nyata sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Sejalan dengan

itu Poedjiadi (dalam, Susanto 2014 : 93) mengatakan bahwa pendekatan *contextual teaching and learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran dan pengajaran yang mengaitkan antara materi dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupannya sebagai individu, anggota keluarga, masyarakat dan bangsa.

Pendekatan *contextual teaching and learning* adalah sebuah pembelajaran sama halnya dengan pembelajaran yang lain. Pendekatan ini dikembangkan dengan tujuan agar proses pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna. Melalui pendekatan kontekstual siswa melakukan proses belajar dan mengembangkan kemampuan dan disini guru berlaku sebagai fasilitator untuk membantu tercapainya tujuan belajar. Guru lebih banyak berkaitan dengan strategi pembelajaran dari pada memberi informasi. Tugas guru yaitu mengelola kelas sebagai sebuah kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan.

2.3.2 Komponen Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Menurut Nurhadi (2009:37) ada tujuh komponen utama yang menjadi dasar penerapan pembelajaran kontekstual di kelas. Ketujuh komponen tersebut adalah konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*) refleksi (*Reflection*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assesment*). Sebuah kelas dapat dikatakan menggunakan pendekatan kontekstual jika menerapkan ketujuh komponen tersebut dalam pembelajarannya.

1. Konstruktivisme (*Construtivism*)

Konstruktivisme (*Constructivism*) adalah landasan berpikir (filosofi) pembelajaran konstekstual, bahwasannya pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diigat dan diambil begitu saja. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan tersebut dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Siswa harus dibiasakan memecahkan masalah dan menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya.

Pembelajaran harus dikemas menjadi ‘mengkonstruksi’ bukan ‘menerima’ pengetahuan. Dalam proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar dan mengajar. Siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru. Nurhadi (2009:40)

2. Bertanya (*Questioning*)

Nurhadi (2009:53) mengemukakan bahwa bertanya (*Questioning*) merupakan induk dari pembelajaran kontekstual, awal dari pengetahuan, dan aspek penting dari pembelajaran. Bertanya adalah suatu strategi yang digunakan secara aktif oleh siswa untuk menganalisis dan mengeksplorasi gagasan. Pertanyaan spontan yang diajukan siswa dapat digunakan untuk merangsang siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan berspekulasi.

Menurut Nurhadi (2009:54) dalam sebuah pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk:

- a. menggali informasi.
- b. mengecek pemahaman siswa.
- c. memecahkan masalah yang dihadapi.
- d. membangkitkan respon kepada siswa.
- e. mengetahui sejauh mana rasa ingin tahu siswa.
- f. mengetahui hal apa saja yang sudah diketahui siswa.
- g. memfokuskan perhatian siswa.
- h. untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa.

3. Menemukan (*Inquiry*)

Inkuiri adalah bertanya, bertanya yang baik bukan hanya asal bertanya. Pertanyaan yang diajukan harus dapat dijawab sebagian atau keseluruhan. Pertanyaan harus dapat diuji dan diselidiki secara bermakna. Guru perlu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan apapun materi yang diajarkan. Inkuiri dapat diterapkan pada semua bidang studi. Kegiatan ini sebenarnya adalah sebuah siklus, siklus tersebut terdiri dari:

- a. merumuskan masalah
- b. pengumpulan data melalui observasi
- c. menganalisis dan menyajikan hasil

d. mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya.

4. Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Menurut Nurhadi (2009:56) dalam masyarakat belajar, hasil pembelajaran dapat diperoleh dari hasil kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari *sharing* antar teman, kelompok, dan antara mereka yang tahu ke mereka yang belum tahu. Masyarakat belajar bisa tercipta apabila ada proses komunikasi dua arah. Anggota kelompok yang terlibat dalam komunikasi pembelajaran dapat saling belajar, memberi informasi, dan juga meminta informasi.

Pembelajaran dalam kelas kontekstual, guru perlu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar. Siswa dibagi dalam kelompok yang anggotanya heterogen. Sehingga tidak terjadi diskriminasi.

5. Pemodelan (*Modeling*)

Komponen pembelajaran selanjutnya adalah pemodelan. Pemodelan pada dasarnya membahasakan gagasan yang dipikirkan atau mendemonstrasikan. Pemodelan dapat berbentuk demonstrasi, pemberian contoh tentang konsep atau aktifitas belajar. Model tersebut bisa berupa cara mengoperasikan sesuatu ataupun yang lainnya. Secara sederhana kegiatan pemodelan adalah adanya model yang bisa diamati oleh siswa, sebelum mereka memecahkan suatu masalah atau kasus Nurhadi (2009:58-59).

6. Refleksi (*Reflection*)

Nurhadi (2009:60) mengatakan bahwa refleksi merupakan cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari. Refleksi merupakan gambaran tentang kegiatan yang baru saja diterima. Pada akhir pembelajaran guru menyisakan waktu sejenak untuk melakukan refleksi. Realisasinya berupa:

- a. pernyataan langsung tentang apa saja yang sudah diperoleh
- b. catatan atau jurnal
- c. kesan dan saran siswa tentang pembelajaran tersebut
- d. diskusi
- e. hasil karya
- f. cara lain yang digunakan guru untuk mengarahkan siswa kepada pemahaman terhadap materi yang dipelajari

7. Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assesment*)

Authentic assesment merupakan prosedur penilaian pada pembelajaran kontekstual. Ada beberapa ciri-ciri penilaian otentik menurut Nurhadi (2009:61) yaitu:

- a. harus mengukur semua aspek pembelajaran proses, kinerja, dan produk.
- b. dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- c. menggunakan berbagai cara dan berbagai sumber.
- d. tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian.
- e. tugas-tugas yang diberikan kepada siswa harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan siswa yang nyata setiap hari, mereka harus dapat menceritakan pengalaman atau kegiatan yang mereka lakukan setiap hari.
- f. penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian siswa, bukan keluasannya (kuantitas).

Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Kegiatan ini menekankan proses pembelajaran, maka data yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kemajuan belajar dinilai dari proses bukan selalu dari hasil Nurhadi (2009:62).

Menurut Aqib (2014:6) penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* dalam kelas cukup sederhana, secara garis besar langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. laksanakan kegiatan inkuiri
- c. kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. ciptakan masyarakat belajar.

- e. hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. lakukan refleksi diakhir pertemuan.
- g. lakukan penilaian yang sebenarnya.

Berdasarkan penjelasan ahli seperti di atas, komponen yang akan digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran sebagai berikut : (1) konstruktivisme; (2) Bertanya; (3) menemukan; (4) masyarakat belajar; (5) pemodelan; (6) refleksi; (7) penilaian yang sebenarnya.

2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Menurut Mulyono (2011: 55) kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kontekstual, yaitu :

2.1 Tabel Kelebihan dan Kelemahan CTL

Kelebihan	Kekurangan
Peserta didik akan dapat merasakan bahwa pembelajaran menjadi miliknya sendiri karena peserta didik diberikan kesempatan yang luas untuk berpartisipasi	Membutuhkan waktu yang relatif lama dari waktu pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
Peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran	Aktivitas dan pembelajaran cenderung akan didominasi oleh peserta didik yang biasa atau senang berbicara sehingga lebih banyak mengikuti jalan pikiran peserta didik yang senang berbicara.
Tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran sehingga akan terjadi dialog dan diskusi untuk saling belajarmembelajarkan diantara peserta didik dan menambah wawasan pikiran dan pengetahuan bagi pendidik karena sesuatu yang dialami dan disampaikan peserta didik mungkin belum diketahui sebelumnya oleh peserta didik	Pembicaraan dapat menyimpang dari arah pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya

Berikut cara guru untuk meminimalkan kelemahan model pembelajaran CTL (Sudjana, 2009) :

- a. Rencanakan proses pembelajaran CTL dengan baik, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dalam waktu yang disediakan.
- b. Dalam pembentukan kelompok, bentuk kelompok heterogen.

- c. Guru harus bersikap tegas dan melakukan bimbingan ekstra terhadap siswa agar menciptakan suasana yang kondusif.

2.4 Skenario Pembelajaran

2.2 Tabel Skenario Pembelajaran Kelompok Eksperimen

No	Langkah Pembelajaran	Kelompok Eksperimen	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar 4. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan <i>pre-test</i> kepada siswa 2. Guru dan siswa membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 3. Siswa diminta tanggapan tentang materi yang akan dipelajari (konstruktivisme) 4. Guru meminta siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru yang berkaitan dengan materi. (pemodelan) 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kegiatan demonstrasi yang telah dilakukan. (bertanya) 6. Siswa diminta memperhatikan materi yang disampaikan guru. 7. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah disampaikan. (inkuiri) 8. Setiap kelompok mencatat hasil diskusi dilembar kerja kelompok. 9. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. 10. Guru bersama siswa membahas dan 	50 menit

No	Langkah Pembelajaran	Kelompok Eksperimen	Alokasi Waktu
		menyimpulkan hasil dari diskusi. (masyarakat belajar)	
		11. Guru memberikan tanggapan (refleksi)	
		12. Guru memberikan penilaian (penilaian yang sebenarnya)	
		13. Guru memberikan <i>post-test</i> kepada siswa	
3	Kegiatan Akhir	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran. 2. Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	10 menit

2.3 Tabel Skenario Pembelajaran Kelompok Kontrol

No	Langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	1. Guru bersama siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
2.	Kegiatan Inti	1. Guru memberikan <i>pre-test</i> kepada siswa 2. Guru menjelaskan materi tentang masalah sosial. 3. Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk membaca teks permasalahan sosial. 4. Siswa menjawab pertanyaan tentang teks permasalahan sosial. 5. Guru siswa membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 6. Setiap kelompok mengerjakan LKK. 7. Guru bersama siswa membahas tugas kelompok yang telah dikerjakan. 8. Guru memberikan <i>post-test</i> kepada siswa. 9. Guru bersama siswa mengoreksi soal	50 menit

No	Langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Alokasi Waktu
		yang telah dikerjakan.	
3.	Kegiatan Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran. 2. Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	10 menit

2.5 Hasil Belajar

Menurut Susanto (2012:5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Selain itu menurut Nawawi (dalam Susanto, 2012:5) mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes. Sudjana (2014:3) mendefinisikan bahwa hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl (2001), tujuan ranah kognitif revisi membedakan proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Proses kognitif disusun secara berjenjang meliputi: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, menilai, dan mencipta.

1. Ranah Kognitif (pemahaman)

Ranah kognitif terdiri dari enam tingkatan dengan spek belajar yang berbeda-beda, yaitu:

a. mengingat (C1)

mencakup kemampuan ingatan dari apa yang telah dipelajari, berkaitan dengan fakta, peristiwa dan pengertian.

b. mengerti (C2)

mencakup kemampuan interpretasi, eksemplifikasi, klasifikasi, merangkum, interfensi, komparasi, dan eksplanasi.

c. menerapkan (C3)

mencakup kemampuan melaksanakan dan implementasi.

d. menguraikan (C4)

mencakup kemampuan deferensiasi, organisasi, dan dekonstruksi.

- e. menilai (C5)
mencakup kemampuan mengecek dan mengkritik.
- f. mencipta (C6)
mencakup kemampuan menurunkan, berhipotesis, merencanakan, dan menghasilkan.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai.

- a. Penerimaan (*Receiving*) merupakan kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada peserta didik dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.
- b. Jawaban (*responding*) merupakan reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c. Penilaian (*valuing*) berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- d. Organisasi yaitu pengembangan dari nilai kedalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e. Karakteristik nilai yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3. Ranah Psikomotoris

Hasil belajar pada ranah psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak. Tingkatan keterampilan tersebut adalah gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan skill dan kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decrusive seperti gerakan ekspresif Sudjana (2014:30-31).

Menurut Wasliman (dalam, Susanto, 2012:12) hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor,yaitu:

- 1. faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri pserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya yaitu kecerdasan, minat, kondisik fisik, dll.

2. faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Selain hal tersebut masih banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu kondisi kelas tempat mereka belajar, program sekolah, dan guru sebagai tenaga pengajar, pendidik dan fasilitator. Demikian juga dengan keberagaman pendekatan, model, metode, maupun strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan secara sederhana bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan bentuk tingkah laku.

Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif. Bentuk soal adalah tes objektif (*pretest-posttest*) yang mencakup aspek C1, C2, C3, dan C4 yaitu mengingat, mengerti, menerapkan, dan menguraikan.

2.6 Penelitian yang Relevan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain. Berikut beberapa penelitian lain tentang pengaruh penerapan pendekatan *Contextual teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa:

Hermawan (2013) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD”, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan CTL berbasis kearifan lokal dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dan rata-rata skor siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan CTL adalah 20,39 berada kategori tinggi sedangkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional adalah 15,13 yang berada kategori sedang, ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa yang

mengikuti pembelajaran dengan pendekatan CTL lebih tinggi dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Noviana (2015) menyimpulkan bahwa dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar (studi eksperimen siswa kelas III SDN 005 Makmur)” hasil perolehan pre test pada kelas eksperimen dengan rata-rata 65,04 dan pada kelas kontrol dengan rata-rata 59,57 maka hasil pengolahan data uji T pre test menunjukkan $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $0,135 \leq 2,021$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain, rerata skor pre test tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Sedangkan hasil perolehan skor post test pada kelas eksperimen dengan rata-rata 75,65 dan pada kelas kontrol dengan rata-rata 73,77 maka hasil pengolahan data uji t post tes terlihat bahwa $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $0,066 \leq 2,021$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain kedua rerata skor post tes hasil belajar tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Menurut Utama (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model PBL melalui Pendekatan CTL terhadap Hasil Belajar IPS” bahwa bahwa hasil belajar kelas yang menggunakan model PBL melalui pendekatan CTL lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPS. Perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan terlihat dari nilai rata-rata kelas yang menggunakan model PBL melalui pendekatan CTL, sedangkan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional peningkatannya tidak terlalu signifikan.

Fiddin (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV di SDN Sedayulawas 01” mengatakan bahwa setelah diberi perlakuan dengan pendekatan CTL terdapat peningkatan lebih signifikan dibandingkan menggunakan metode sebelumnya. Hasil belajar para siswa yang diberi perlakuan dikategorikan mengalami peningkatan rata-rata kelas VII A (2930). Hasil t yang diperoleh = 2,249 dan d.b. = 37, jadi apabila hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel statistik pada tabel yang dilampirkan nilai t kritik padatan pada ($0,325 < 0,418 < 2,249$), sehingga memberikan peningkatan

hasil belajar setelah perlakuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa perlakuan menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan menggunakan metode sebelumnya atau konvensional untuk pelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN Sedayulawas 01 Lamongan.

Dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ada pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. merujuk dari beberapa penelitian relevan tersebut maka akan diadakan penelitian yang serupa dengan judul Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan di SDN Sumbersari 01 Jember Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019.

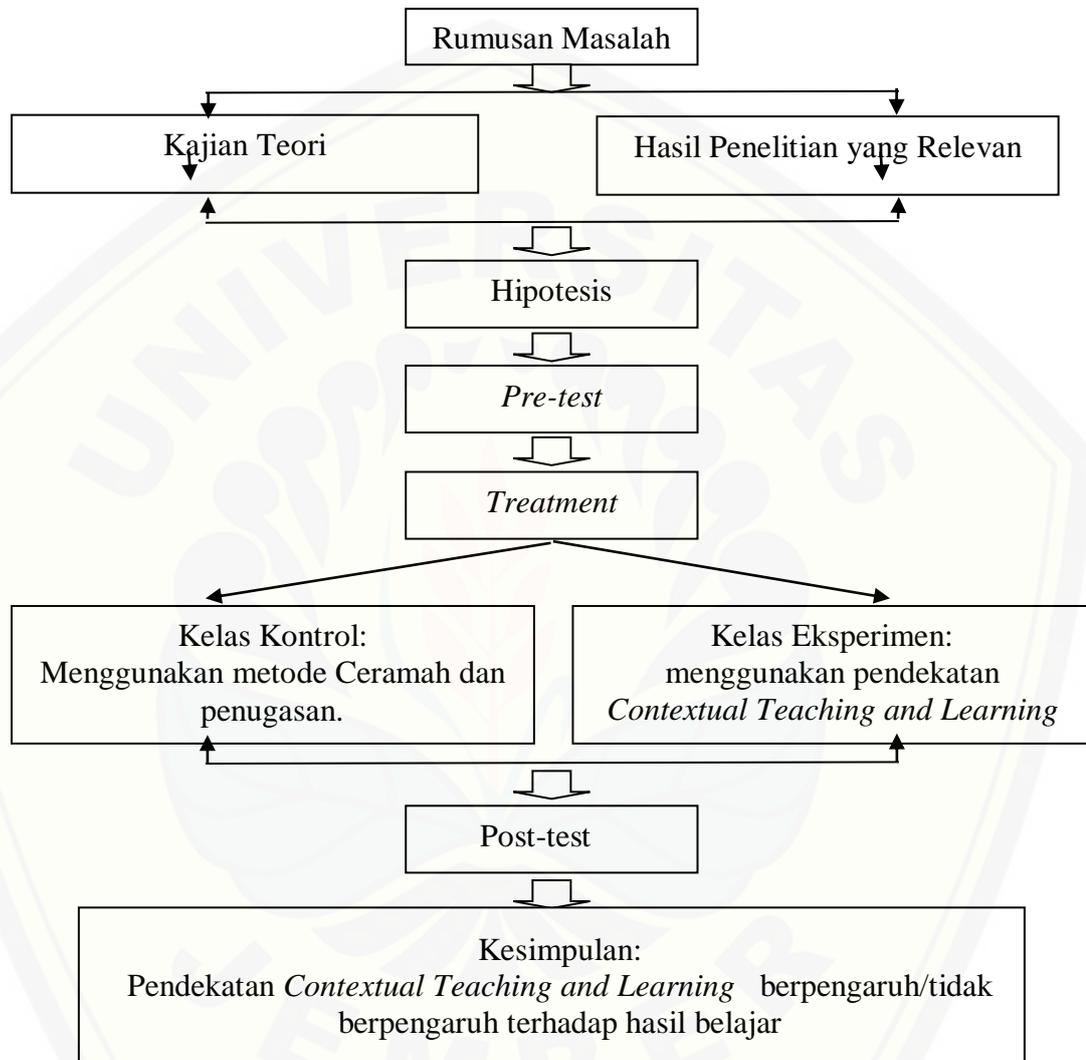
2.7 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa dilapangan (Lampiran C), guru hanya menerapkan metode ceramah, tanya jawab, terpaku pada buku, dan kurang bervariasi pada kegiatan pembelajaran oleh guru kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember, sehingga menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan sebuah pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa melalui kegiatan bertanya, inkuiri, dan kerja kelompok. Diharapkan akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema indahya kebersamaan, diawal pertemuan diberikan tes awal (*pre-test*) dengan alat ukur yang sama terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian pada pertemuan berikutnya diterapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode ceramah dan penugasan. Selain itu, masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan alat ukur yang sama. Tes ini disebut dengan *post-test* (tes akhir). Selisih antara hasil *post-test* dan *pre-test* dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruh penerapan

pendekatan *Contextual Teaching and Learning* secara statistik yang selanjutnya disebut hasil belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini.

Adapun kerangka berpikir digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paparan kajian teori dan kerangka berpikir penelitian maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

BAB 3 METODE PENELITIAN

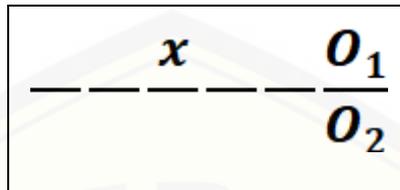
Pada bab ini diuraikan (1) Desain Penelitian; (2) Tempat dan Waktu Penelitian; (3) Subyek Penelitian; (4) Variabel Penelitian, (5) Definisi Operasional; (6) Langkah-langkah Penelitian; (7) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data; (8) Pengembangan Kualitas Instrumen; (9) Analisis Data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian eksperimental. Menurut Masyhud (2016:138) penelitian eksperimental merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dan dampak dari suatu perlakuan terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu, selain itu juga digunakan untuk mengkaji ada atau tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Pada penelitian kali ini peneliti melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruh dari penerapan pendekatan CTL terhadap hasil belajar siswa tema daerah tempat tinggalku di SDN Sumbersari 1 Jember.

Desain yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan pola *intac-group comparison*. Penelitian ini membandingkan dua kelompok yang ada, tanpa melakukan acak atau random kepada kedua kelompok yang dibandingkan. Peneliti memberikan perlakuan pada kelompok yang ada, satu kelompok diberi perlakuan (*treatment*) yaitu pendekatan CTL dan satu kelompok tidak diberikan perlakuan. Rancangan perbandingan kelompok ini juga dapat dilakukan pada satu kelas, yang dipilah menjadi dua kelompok. Satu kelompok diberi perlakuan dan satu kelompok tidak diberikan perlakuan. Kedua kelompok subjek kemudian dikenakan pengukuran atau observasi (*post-test*) yang sama (Tuckman,1999). Sebelum dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas control terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas pada kedua kelas. Penentuan kelas eksperimen dan kelas control dalam penelitian ini dilakukan secara acak atau dipilih sendiri. Setelah penentuan kelas eksperimen dan kelas control, langkah selanjutnya pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan pendekatan CTL, untuk kelas control tanpa menggunakan perlakuan atau dengan menggunakan

pendekatan yang biasa dilakukan oleh guru (konvensional). Setelah perlakuan diberikan pada masing-masing kelas, selanjutnya yaitu pemberian *posttest* untuk mengukur keefektifan suatu metode terhadap hasil belajar siswa. Berikut gambar rancangan pelaksanaan pola *intact-group comparison* yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.1 Pola *pre experimental-intact group comparison*

Keterangan:

O_1 = *post-test*

x = perlakuan yang diberikan

O_2 = *post-test*

Sumber: (Tuckman, 1999:160)

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka prosedur penelitian dengan menggunakan pendekatan CTL, akan dilaksanakan sesuai dengan tabel berikut.

	Pertemuan Ke-				
	1	2	3	4	5
Kelas Eksperimen	O_1	X_1	X_2	X_3	O_2
Kelas Kontrol	O_3	X_1	X_2	X_3	O_4

Keterangan :

O_1 = uji homogenitas pada masing-masing kelas

O_3 = uji homogenitas pada masing-masing kelas

O_2 = *Posttest* pada kelas Eksperimen

O_4 = *Posttest* pada kelas Kontrol

X_1-X_3 = Pemberian perlakuan pada masing-masing kelas

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang ditentukan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilakukan pada SDN Sumbersari 01 yang beralamat di Jalan Karimata 183 Kecamatan Sumbersari kabupaten Jember. Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam menentukan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut.

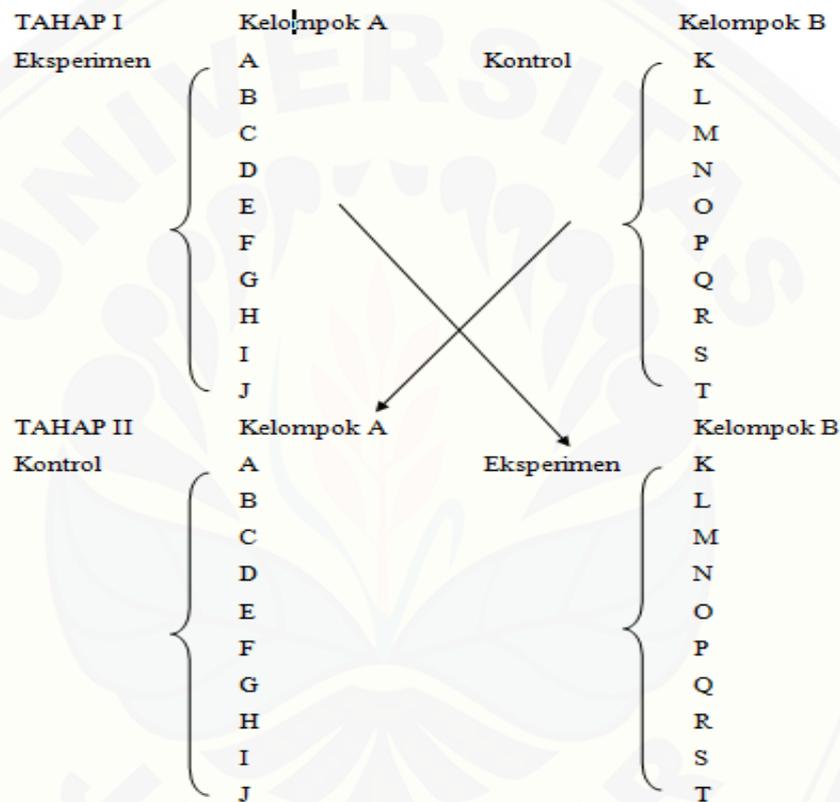
- a. Ketersediaan dari pihak sekolah SDN Sumbersari01 Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Terjangkau oleh peneliti, baik dari segi lokasi maupun dana.
- c. Terdapat dua kelas pada kelas IV yang dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian.
- d. Adanya nilai siswa yang merasa kesulitan saat ulangan karena materi yang kurang dikuasai.
- e. Pendekatan yang dipakai guru masih kurang beragam dan pembelajaran masih terpaku pada buku.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA dan IVB. Jumlah siswa pada kelas IVA adalah 30 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Sedangkan siswa kelas IVB sebanyak 31 yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Penentuan kelas penelitian menggunakan metode populasi yaitu dengan mengambil seluruh subjek siswa kelas IVA dan IVB. Sebelum ditetapkan kelas eksperimen dan kelas control terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan analisis *t-test*. Uji homogenitas terhadap populasi bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki siswa. Jika hasil uji homogenitas menyatakan kedua kelas homogen, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan metode *random sampling* atau acak. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan kedua kelas tidak homogen, maka dilakukan pendekatan silang untuk mengetahui bias sampel, artinya setiap kelas akan berperan baik sebagai kelompok eksperimen maupun kontrol. Setengah

periode misalnya kelas A dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas B dijadikan kelas kontrol. Setengah periode selanjutnya kelas A dijadikan kelas kontrol, sedangkan kelas B dijadikan kelas eksperimen. Dengan model perlakuan tersebut, maka kedua kelompok akan saling merasakan. Baik sebagai kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol. Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 perlakuan silang desain penelitian eksperimen (Masyud, 2016:168-169)

Uji homogenitas ini menggunakan nilai yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas IVA dan IVB. Uji homogenitas menggunakan analisis varians menggunakan *Independent Sample t-test* pada aplikasi SPSS.

$$t_{test} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

M_1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

- M_2 = Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)
 X_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1
 X_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2
 N = Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2016:382)

Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak sehingga menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima sehingga menunjukkan tidak adanya perbedaan mean yang signifikan.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Masyhud (2014:51), istilah variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Ia juga dapat disebut sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Tanpa adanya variabel penelitian, penelitian akan sulit dilaksanakan, bahkan tidak mungkin untuk dilaksanakan. Variabel inilah yang memilah-milah konsep dan konstruk dalam suatu penelitian.

- a. Variabel bebas merupakan suatu faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan CTL.
- b. Variabel terikat merupakan sesuatu yang diakibatkan oleh pengaruh tersebut. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IVA dan IVB SDN Sumpersari 01 Jember.
- c. Variabel kontrol merupakan faktor yang dibuat sengaja dikendalikan dengan tujuan untuk membatasi hubungan variabel bebas dan variabel terikat sehingga tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini meliputi:
 - Guru: peran pembimbing dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
 - Media: alat bantu pembelajaran.
 - Waktu: waktu yang digunakan dalam pembelajaran.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran terhadap judul penelitian, maka perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Metode CTL

Pendekatan *contextual teaching and learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran dan pengajaran yang mengaitkan antara materi dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupannya sebagai individu, anggota keluarga, masyarakat dan bangsa.

Menurut Aqib (2014:6) penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* dalam kelas cukup sederhana, secara garis besar langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- h. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- i. Laksanakan kegiatan inkuiri
- j. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- k. Ciptakan masyarakat belajar.
- l. hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- m. Lakukan refleksi diakhir pertemuan.
- n. Lakukan penilaian yang sebenarnya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: 1) faktor internal 2) factor eksternal. Penelitian yang peneliti adakan bertujuan untuk mengukur pemahaman konsep (aspek kognitif) siswa karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang memerlukan data hasil belajar siswa yang berupa tes pemahaman konsep.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah penelitian.
2. Melakukan observasi ke sekolah yang akan diteliti.
3. Melakukan identifikasi rumusan masalah.
4. Melakukan kajian pustaka dan penelitian relevan.
5. Menentukan subjek penelitian.
6. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada subjek penelitian.
7. Mengembangkan instrumen tes.
8. Melakukan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesulitan pada instrumen.
9. Melaksanakan uji homogenitas
10. Melaksanakan proses belajar mengajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
11. Mengadakan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
12. Menganalisis data hasil *posttest*.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Dokumentasi

Data yang diperlukan dalam penelitian yaitu identitas sekolah, daftar namasiswa kelas IVA dan IVB, dan nilai hasil belajar kelas IVA dan IVB.

3.7.3 Wawancara

Wawancara dilakukan pada sebelum penelitian bertujuan untuk mencari permasalahan dalam pembelajaran siswa.

3.7.3 Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *posttest* dilakukan setelah kelas diberikan perlakuan atau pembelajaran. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid dan sah memiliki validitas tinggi. Menurut Masyhud (2016: 293), sebuah instrument dikatakan valid, jika instrumen yang disusun tersebut dapat mengungkapkan apa yang ingin diketahui atau diukur. Sebelum digunakan untuk uji validitas, instrument terlebih dahulu dikoreksi oleh validator, minimal terdiri dari 2 orang validator. Adapun kedua validator yaitu dosen Yayuk Mardiaty, M.A dan Kris, S.Pd. guru kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember.

Setelah dikoreksi dan direvisi, selanjutnya dilakukan uji kelayakan terhadap instrumen dengan menggunakan rumus *Valpro*. Skor yang didapatkan dari 2 orang validator tersebut, akan digabungkan dan diubah menjadi skala 100 agar dapat diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada (Tabel 3.1) dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan :

Valpro = Validitas Produk

Srt = Skor riil tercapai

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud, 2016:242)

Berikut hasil skor validasi instrumen tes yang didapatkan peneliti dari 2 orang validator yang diolah menggunakan rumus *Valpro*.

$$\begin{aligned} Valpro &= \frac{srt}{smt} \times 100 \\ &= \frac{53}{54} \times 100 \\ &= 98,2 \end{aligned}$$

Hasil analisis instrumen tersebut kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas produk pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi Instrumen Oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak

21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Sangat Kurang Layak

(Masyhud, 2016:243)

Produk yang dikembangkan dapat diuji-cobakan lebih lanjut jika minimal mencapai kategori layak atau mencapai skor minimal 61 (Masyhud, 2016:243). Jika skor mencapai dibawah 61, maka produk harus direvisi terlebih dahulu sebelum diuji-cobakan. Hasil analisis yang dicapai peneliti dari instrumen adalah 98,2. Jika dikonfirmasi dengan tabel kriteria validasi, maka instrumen tersebut dapat dikategorikan Sangat Layak untuk diji-cobakan.

Instrumen selanjutnya diuji-cobakan pada siswa di sekolah yang setara dengan sekolah yang akan dijadikan penelitian. Selanjutnya, data yang didapatkan dari ujicoba dimasukkan pada table untuk analisis uji validitas empiric tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (Masyhud, 2016:295). Skor setiap item dikorelasikan dengan faktor dan skor total, dan kemudian jumlah skor setiap faktor dikorelasikan dengan skor total untuk mencari validitas faktor. Hasil korelasi tersebut kemudian dikorelasikan dengan r-tabel. Jika nilai korelasi item tersebut lebih tinggi daripada r-tabel, maka berarti item tersebut valid, dan sebaliknya jika nilai korelasi item tersebut lebih rendah daripada r-tabel, maka item tersebut tidak valid.

Berikut hasil uji validitas instrumen soal yang dilakukan pada siswa kelas 4 SDN Sumbersari 01 Jember dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen di SDN Sumbersari 01 kelas IV

Nomor soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=32	Kesimpulan
1	0,3634	0,3367	0,361	Valid
2	0,6321	0,3699	0,361	Valid
3	0,3942	0,3755	0,361	Valid
4	0,4291	0,2922	0,361	Valid
5	0,6321	0,3699	0,361	Valid
6	0,3132	0,2922	0,361	Tidak Valid
7	0,4291	0,3366	0,361	Valid
8	0,4387	0,4328	0,361	Valid
9	0,3786	0,3292	0,361	Valid
10	0,3786	0,3523	0,361	Valid
11	0,4467	0,4616	0,361	Valid
12	0,6191	0,4213	0,361	Valid

Nomor soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=32	Kesimpulan
13	0,3149	0,3456	0,361	Tidak Valid
14	0,4425	0,3564	0,361	Valid
15	0,4786	0,4405	0,361	Valid
16	0,5081	0,3177	0,361	Valid
17	0,4596	0,5254	0,361	Valid
18	0,3914	0,3672	0,361	Valid
19	0,4287	0,1025	0,361	Valid
20	0,3931	0,3055	0,361	Valid
21	0,2702	0,3367	0,361	Tidak Valid
22	0,3602	0,3092	0,361	Valid
23	0,4331	0,3811	0,361	Valid
24	0,5404	0,3782	0,361	Valid
25	0,3602	0,3811	0,361	Valid
26	0,4037	0,3454	0,361	Valid
27	0,4181	0,1944	0,361	Valid
28	0,5127	0,4979	0,361	Valid
29	0,3851	0,1704	0,361	Valid
30	0,3294	0,2255	0,361	Tidak Valid
31	0,3723	0,1859	0,361	Valid
32	0,2962	0,1757	0,361	Tidak Valid
33	0,3338	0,4718	0,361	Valid
34	0,5155	0,5341	0,361	Valid
35	0,4447	0,2592	0,361	Valid
36	0,4392	0,2922	0,361	Valid
37	0,4738	0,5044	0,361	Valid
38	0,5047	0,2292	0,361	Valid
39	0,2958	0,4299	0,361	Valid
40	0,1655	0,3454	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat dilihat bahwa ada 6 soal yang tidak valid dari 40 soal, sehingga soal yang valid sebanyak 34 item soal. Hasil dari uji validitas instrumen yaitu sebanyak 34 item soal yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Analisis uji reliabilitas instrument menggunakan metode belah dua atau *split-half*. Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu ganjil-genap, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian ganjil (dianggap sebagai variabel

X) dengan bagian genap (dianggap sebagai variabel Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal ganjil dengan skor soal genap

x = skor butir soal ganjil

y = skor butir soal genap

N = jumlah sampel (Masyhud, 2016:364)

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman Brown* (dalam Masyhud, 2016; 304) sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan;

R_{11} : Koefisien reliabilitas

$r_{xy\text{-split-half}}$: hasil korelasi belah dua (Masyhud, 2014:252)

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar dari pada *padar-tabel* pada taraf signifikansi 5% maka instrumen tes dianggap reliabel, namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah dari pada *r-tabel*, maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel. Selanjutnya akan ditafsirkan dalam tabel uji reliabilitas pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyud, 2014:256)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah dua (tersaji pada lampiran N), maka jumlah skor butir soal bagian ganjil (variabel X)

dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (variabel Y) diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.4 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	8	5	64	25	40
2	17	16	289	256	272
3	4	5	16	25	20
4	17	16	289	256	272
5	6	9	36	81	54
6	11	9	121	81	99
7	8	6	64	36	48
8	15	15	225	225	225
9	12	6	144	36	72
10	13	14	169	196	182
11	11	10	121	100	110
12	9	11	81	121	99
13	14	12	196	144	168
14	7	7	49	49	49
15	8	13	64	169	104
16	14	13	196	169	182
17	11	9	121	121	99
18	8	10	64	100	80
19	16	14	256	196	224
20	12	9	144	81	108
21	13	8	169	64	104
22	14	11	196	121	154
23	13	11	169	121	143
24	11	10	121	100	110
25	7	9	49	81	63
26	14	14	196	196	196
27	7	12	49	144	84
28	12	11	144	121	132
29	14	9	196	81	126
30	13	12	169	144	156
Jumlah	339	316	4167	3600	3775

Keterangan :

X : Skor butir bagian ganjil

Y : Skor butir bagian genap

- X^2 : Jumlah kuadrat skor butir bagian ganjil
 Y^2 : Jumlah kuadrat skor butir bagian genap
 XY : Hasil kali skor butir skor butir bagian ganjil dan genap

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{30.3775 - (339)(316)}{\sqrt{[30.4167 - (339)^2][30.3600 - (316)^2]}} \\
 &= \frac{113250 - 107124}{\sqrt{[10089][8144]}} \\
 &= \frac{6124}{9064,48} \\
 &= 0,675
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, diperoleh angka korelasi antara skor pada bagian ganjil dan genap (r_{xy}) sebesar 0,675 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf 5% untuk $N=30$ adalah 0,361. Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,675}{1 + 0,675} \\
 &= \frac{1,350}{1,675} \\
 &= 0,805
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,805. Hasil tersebut ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes seperti pada tabel 3.3 bahwa nilai reliabilitas 0,805 termasuk kategori reliabilitas cukup.

3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan

Pada instrumentes, selain harus memenuhi uji validitas dan reabilitas, instrumentes juga harus memiliki daya pembeda yang artinya setiap butir

instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes (dalam Masyhud, 2016; 312) daya pembeda butir tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan presentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai atau kelompok tinggi dan peserta kelompok rendah atau lemah.

Selanjutnya, setelah dihitung jawaban benar masing-masing kelompok pandai dan kelompok lemah kemudian daya pembeda dari butir tes dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan;

IDP : Indeks Daya Pembeda Tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : Jawaban benar pada kelompok rendah

NT : Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok tinggi

NR : Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok rendah (Masyhud, 2014:262)

Hasil perhitungan indeks daya pembeda test tersebut dapat diklasifikasikan pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5 Klarifikasi Indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Klarifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,20 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2014:262)

Suatu soal dianggap memiliki daya pembeda apabila memiliki IDP minimal 0,20. Apabila kurang dari 0,20 maka butir soal tersebut perlu direvisi. Setelah menghitung IDP dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tetap mengacu pada rekapitulasi tabel kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{(NT - NR)} \times 100\%$$

Keterangan :

IKES : Indeks tingkat kesulitan tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok pandai

JKR : Jawaban benar pada kelompok lemah

NT : Jumlah peserta tes pada kelompok pandai

NR : Jumlah peserta tes pada kelompok lemah (Masyhud, 2014:263)

Tabel 3.6 Klarifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan Tes	Klarifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2014:262)

Suatu butir soal tes dikatakan memenuhi tingkat kesulitan apabila memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% - 90%. Apabila indeks tingkat kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90%, maka butir soal tersebut perlu direvisi.

Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No.	No. Soal	Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat kesulitan (%)	Keterangan
1	1	0,26	60	Baik
2	2	0,46	70	Baik
3	3	0,26	53	Baik
4	4	0,33	70	Baik
5	5	0,46	70	Baik
6	7	0,20	70	Baik
7	8	0,40	73,33	Baik
8	9	0,13	73,33	Direvisi
9	10	0,40	73,33	Baik
10	11	0,33	63,33	Baik
11	12	0,33	73,33	Baik
12	14	0,13	66,66	Direvisi

No.	No. Soal	Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat kesulitan (%)	Keterangan
13	15	0,33	63,33	Baik
14	16	0,26	73,33	Baik
15	17	0,46	70	Baik
16	18	0,26	66,66	Baik
17	19	0,06	63,33	Direvisi
18	20	0	60	Direvisi
19	22	0,20	56,66	Baik
20	23	0,33	56,56	Baik
21	24	0,40	60	Baik
22	25	0,20	56,66	Baik
23	26	0,20	63,33	Baik
24	27	0,26	66,66	Baik
25	28	0,26	53,33	Baik
26	29	0,26	60	Baik
27	31	0,06	56,66	Direvisi
28	33	0,40	60	Baik
29	34	0,26	60	Baik
30	35	0,13	66,66	Direvisi
31	36	0,33	70	Baik
32	37	0,33	56,66	Baik
33	38	-0,06	63,33	Direvisi
34	39	0,20	63,33	Baik

Berdasarkan pada hasil analisis butir tes tentang daya beda dan tingkat kesulitan tes pada tabel 3.7 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 34 butir tes yang dianalisis, terdapat 7 butir tes yang harus direvisi, yaitu butir nomor 9, 14, 19, 20, 31, 35, dan 38 sebab butir-butir tes tersebut memiliki indeks daya pembeda dalam kategori sangat lemah ada butir tes yang daya pembedanya bernilai negative yaitu pada nomor 38. Butir soal tersebut perlu direvisi agar memiliki daya beda yang baik.

3.9 Analisis data

Analisis data dalam penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui perbedaan dari suatu perlakuan dengan perlakuan yang lain dan untuk mengetahui tingkat keefektifan antara kedua perlakuan tersebut. Pada penelitian ini, untuk analisis data hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan

pendekatan CTL dan tanpa menggunakan pendekatan CTL yaitu menggunakan metode uji *t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

keterangan :

M_x = Nilai rata-rata skor kelas eksperimen

M_y = Nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

N_x = Banyaknya sampel pada kelas eksperimen

N_y = Banyaknya sampel pada kelas kontrol

(Masyhud, 2016:382)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

H_a = ada pengaruh penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SDN Sumpersari 01 Jember.

H_0 = Tidak ada pengaruh penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SDN Sumpersari 01 Jember.

c. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji perbedaan yang signifikan pada t_{test} dengan membandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut:

- Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.
- Harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

d. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1. Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji menunjukkan nilai yang lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 5%.
2. Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

3.10 Uji Keefektifan Relatif

Setelah dilakukan uji *t-test* dan diperoleh hasil yang signifikan, selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar kelas IVA tema daerah tempat tinggalku yang dibelajarkan menggunakan pendekatan CTL dan IVB dengan menggunakan metode konvensional tanpa pendekatan CTL. Uji keefektifan relatif tersebut dihitung menggunakan rumus:

$$ER = \frac{MX2 - MX1}{\left(\frac{MX1 + MX2}{2}\right)} \times 100\%$$

Masyhud (2014:231)

Keterangan:

ER = Tingkat keefektifan relative perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

$MX1$ = Rata-rata beda kelas control

$MX2$ = Rata-rata beda kelas eksperimen

Masyhud (2014:321)

BAB 5. PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penutup skripsi diantaranya; 1) kesimpulan; dan 2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan CTL terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam tema daerah tempat tinggalku di SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaaan nilai hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai pada kelas kontrol (IV B) sebesar 76,68, sedangkan kelas eksperimen (VA) sebesar 84,10. Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,972 dan t_{tabel} sebesar 2,000, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,792 > 2,000$ dari $db = 59$ pada taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan pendekatan CTL terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku di SDN Sumbersari 01 Jember diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

1. bagi guru, penggunaan pendekatan CTL dapat memberikan alternatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal, terutama di SDN Sumbersari 01 Jember.
2. bagi peneliti, penelitian penggunaan pendekatan CTL ini dapat menambah wawasan yang telah diperoleh di bangku kuliah agar dapat bersikap ilmiah dalam memecahkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.

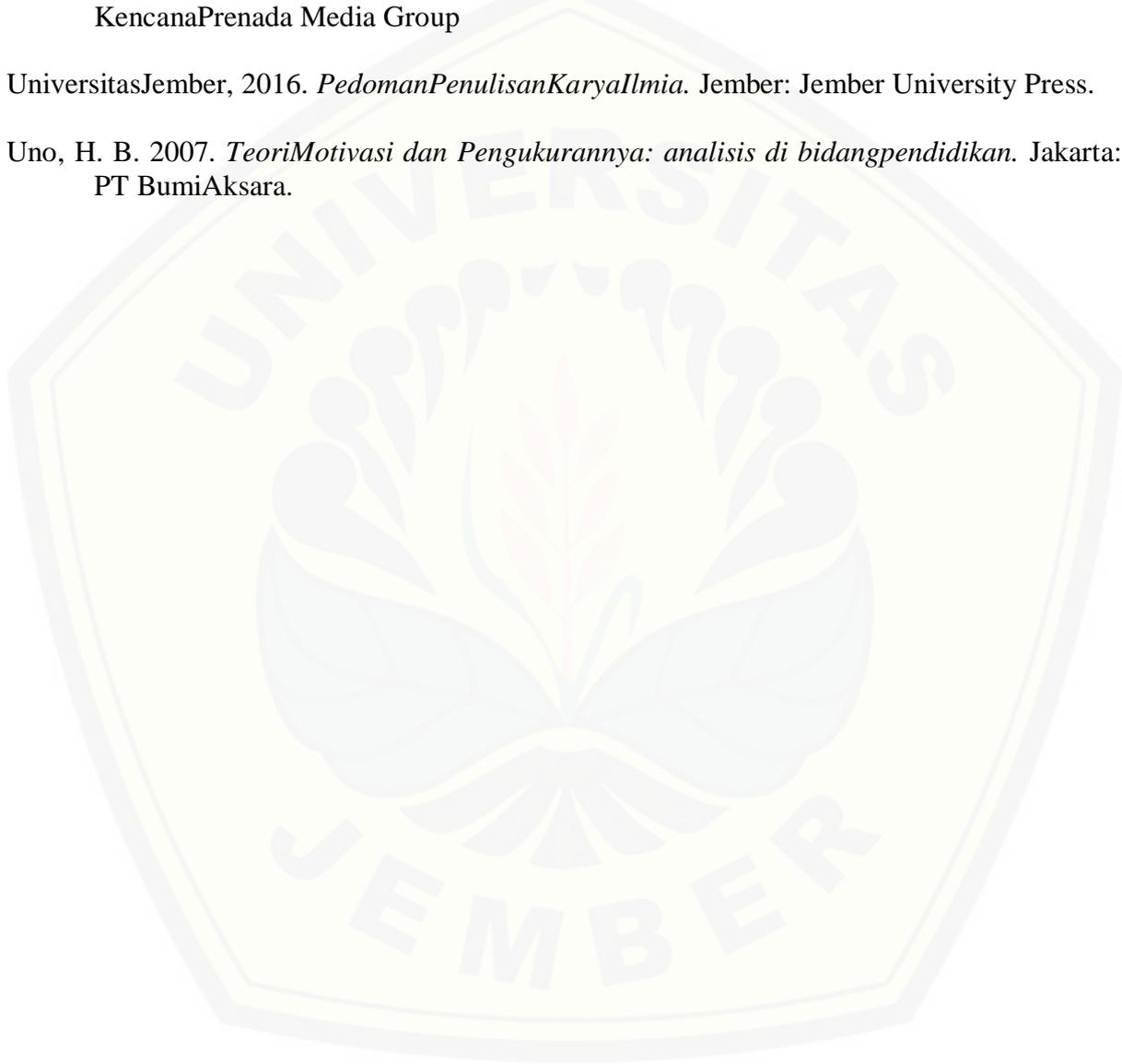
3. bagi peneliti lain, penelitian pendekatan CTL dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bektiarso, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESS Indo
- Departemen Agama RI. 1998. *Al Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Karya Toha Putra
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kurniasih, I. dan Sani, B. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Penerbit: Katapena
- Kemdikbud. 2016. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruszz Media
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mulyasa, E. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6. 2013. *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sa`ud, U. S. 2007. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: UP1 Press
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suranto, 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang PREE Sindo.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah*. Jakarta: Prena Media Grup.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Universitas Jember, 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.
- Uno, H. B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Pengaruh Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Hasil Belajar Tema Daerah Tempat Tinggalku Siswa Kelas IV di SDN Sumbersari 01 Jember	<ol style="list-style-type: none"> Adakah pengaruh penerapan pendekatan <i>contextual teaching and learning</i> terhadap hasil belajar tema daerah tempat tinggalku siswa kelas IV di SDN Sumbersari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019? Adakah pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan <i>contextual</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas : Pendekatan <i>contextual teaching and learning</i> 	<p>Ciri-ciri pendekatan CTL menurut Aqib (2014:6) :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri dan mengkonstruksi sendiri Laksanakan kegiatan inkuiri Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya Ciptakan masyarakat belajar Hadirkan model 	<ol style="list-style-type: none"> Responden penelitian yaitu : siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember Informan : a. Kepala sekolah b. Guru kelas Dokumen Refrensi 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian : <i>Pre-experimental intac-gruop comparison</i> Lokasi penelitian : SDN Sumbersari 01 Jember Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumen Angket Tes Teknik analisis data menggunakan 	<ol style="list-style-type: none"> Ada pengaruh penerapan pendekatan <i>contextual teaching and learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku siswa di SDN Sumbersari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019 Ada pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan <i>contextual teaching and learning</i>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN N	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
	<i>teaching and learning</i> terhadap hasil belajar tema daerah tempat tinggal siswa kelas IV di SDN Sumbersari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019?	2. Hasil belajar	<p>sebagai contoh pembelajaran</p> <p>6. Lakukan refleksi diakhir pembelajaran</p> <p>7. Lakukan penilaian yang sebenarnya</p> <p>Hasil belajar :</p> <p>Skor hasil belajar</p>		<p>t-test dengan rumus</p> $t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$ <p>untuk mengetahui seberapa besar keefektifan relatif hasil belajar dengan rumus:</p> $ER = \frac{MX2 - MX1}{\left(\frac{MX1 + MX2}{2}\right)} \times 100\%$	terhadap hasil belajar tema indahnyakebersamaan siswa kelas IV di SDN Sumbersari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**B.1 Metode Wawancara**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan guru mengenai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk pembelajaran sehari-hari	Guru kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember
2	Tanggapan guru mengenai penerapan pendekatan CTL	Guru kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember
3	Tanggapan siswa mengenai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk pembelajaran sehari-hari	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember
4	Tanggapan siswa mengenai penerapan pendekatan CTL	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember

B.2 Metode Dokumen

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai pre test dan post test siswa tanpa diberi perlakuan pendekatan CTL	Kelas kontrol
2.	Nilai pre test dan post test siswa diberi perlakuan pendekatan CTL	Kelas eksperimen
3.	RPP untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen	Dokumen
4.	Data siswa (jumlah, nama, dan nilai UTS)	Dokumen
5.	Foto kegiatan	Dokumen

B.3 Metode Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 Jember

Lampiran C. Hasil Wawancara Pra-Penelitian**C.1 Hasil wawancara guru****a. Sebelum menggunakan pendekatan CTL**

Tujuan : untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : Kris, S.Pd

No.	Jenis Data	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran sehari-hari di kelas IV ?	Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab
2.	Kendala apa saja yang sering dihadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut ?	Anak yang nakal sering tidak memperhatikan saat dijelaskan
3.	Bagaimana kegiatan belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung?	kegiatan pembelajaran berjalan seperti biasanya, namun kendala pasti ada
4.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan yang Ibu gunakan ?	Anak yang berperilaku nakal dan malas di kelas kebanyakan mendapat nilai yang kurang memuaskan, saya rasa memang perlu adanya perubahan penggunaan pendekatan yang efektif

Kesimpulan hasil wawancara :

Metode pembelajaran yang serig dipakai guru adalah ceramah, diskusi, kelompok, tanya jawab. Kendala yang dihadapi yaitu anak-anak nakal, dan kurangnya keefektifan pembelajaran. Hasil belajar siswa bergantung pada usaha anak.

Jember, 15 Oktober 2018
Pewawancara,

Saiful Bahri
NIM 140210204091

C.2 Hasil Wawancara Siswa Pra-Penelitian

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : Afgan Bara

Kelas : IVA

No.	Jenis Data	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran tematik?	Enak banyak buat kerajinan, tapi untuk IPS dan Pkn itu sulit
2.	Apakah anda senang dengan cara pembelajaran yang diterapkan guru kelasmu?	Senang kalau ibu itu yang mengajar
3.	Apakah anda merasa ada peningkatan dalam penguasaan materi dan hasil belajar yang anda capai?	Kemarin saya mendapat nilai 20 pak saat diadakan kuis
4.	Apa kesulitan yang anda hadapi selama pembelajaran tematik berlangsung?	Banyak tugas dan banyak hafalan

Kesimpulan hasil wawancara :

Menurut siswa, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang enak dan banyak kegiatan didalamnya. Namun ada beberapa pokok bahasan yang menurut siswa yang dirasa sulit. Kesulitan yang dihadapi banyak menghafal dan banyak penugasan.

Jember, 15 Oktober 2018
Pewawancara,

Saiful Bahri
NIM 140210204091

Lampiran D. Daftar Nilai Siswa kelas IV
D.1 Daftar Nilai UAS Kelas IVA

No.	Nama	P/L	Nilai	KKM
1.	Aaisyah Qiran Salsabilah	P	90	65
2.	Adhi Fernando Raihan	L	60	65
3.	Afgan Bara Agustino	L	70	65
4.	Andrea Aljusri Nabila S.P	L	40	65
5.	Angrilla Syifa Putri Ismanto	P	70	65
6.	Ariska Natzwa Desta Novianti	P	60	65
7.	Bimasena Fawwz Adinita	P	40	65
8.	Carolina Devi Brenda Astrella	L	70	65
9.	Cendy Imanuel	P	80	65
10.	Desya Safitri	P	80	65
11.	Devita Tri Puspita Sari	P	40	65
12.	Dhiyamira Keisha Rahma	P	40	65
13.	Dwi Sasmita Kurniawan	P	50	65
14.	Evelyna Musti Ramadhani	L	80	65
15.	Fajar Anugrah Ramadhan	P	70	65
16.	Farish Della Puspita	L	40	65
17.	Fernanda Dwi Agustin	P	80	65
18.	Gading Mulya Prasetya Putra W	P	60	65
19.	Hakam Revansyah Octavianto	L	70	65
20.	Intan Dita Pratiwi	L	60	65
21.	Kurniasari Arum Safitri	P	50	65
22.	Larasati Maritza Setiono	P	70	65
23.	Lasmana Embran Harimurti	P	40	65
24.	Marisa Aliya Shabrina	L	90	65
25.	Mikhaela Aulia Susanto	P	50	65
26.	Moch. Reval Ferdiansyah	P	50	65
27.	Muhammad Rifki Saputra	L	80	65
28.	Nandita Aulia Zuber	L	70	65
29.	Ni Putu Jessica Agustiana Putri	P	70	65
30.	Nurenda Ainun Eka Putri	P	40	65

Mengetahui,
Guru kelas IVA

Kris S.Pd

Peneliti

Saiful Bahri

D.2 Daftar Nilai UAS Kelas IVB

No.	Nama	P/L	Nilai	KKM
1.	Abiyu Eka Putera Hariyanto	L	60	65
2.	Adhisty Charlycha Miftahul Jannah	P	40	65
3.	Ahmad Nibras Atiq	L	50	65
4.	Alwan Yoga Prasetyo	L	40	65
5.	Amalia Zahra Mawadda	L	70	65
6.	Anisa Kiara Putri	P	70	65
7.	Aqso Nuril Siswanto	L	60	65
8.	Ariyana Dindra Firdausi	P	90	65
9.	Asila Ruman Septianviola	P	90	65
10.	Aura Annisa Qurata A'yun	P	40	65
11.	Aurelia Salwa Nuriyanto	P	60	65
12.	Aurella Anindya Nareswari	P	70	65
13.	Aurelyta Rhafanscha	P	60	65
14.	Ayu Maulida Hasanah	P	40	65
15.	Azriel Akhbar Excel Dhyandra Putra	L	70	65
16.	Callysta Naura Candraningtyas	L	80	65
17.	Elmira Regina Cahya	P	80	65
18.	Estuaji Wisnu Naryarespati	L	40	65
19.	Gavrila Alvaro Diaz Satya Irawan	L	70	65
20.	Ina Zulaika Abyudaya	P	40	65
21.	Kanya Zahra Anindia	P	90	65
22.	Kenisha Azarin Queena Sakhi	P	60	65
23.	Lutfi Maulana Mahardi Putra	L	40	65
24.	Marcello Athtaraya Fathan	L	60	65
25.	Rizkyta Dhema Laurenia	P	30	65
26.	Salwa Calya Nadirah Safitri	P	70	65
27.	Sarilia Berlian Madin	P	50	65
28.	Suci Mardianti	P	60	65
29.	Venita Oktaviana Putri	P	60	65
30.	Viona Amelia Putri	P	70	65
31.	Zahira Asya Felicia	P	60	65

Mengetahui,
Guru kelas IVB

Peneliti

Retno Wijayanti S.Pd

Saiful Bahri

Lampiran E. Materi Pembelajaran

PKN

Keberagaman adalah suatu kondisi pada kehidupan masyarakat. Perbedaan seperti itu terdapat pada suku bangsa, ras, agama, budaya dan jenis kelamin.

Keragaman yang ada di Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa, seperti yang telah disemboyanakan yakni Bhineka Tunggal Ika artinya berbeda-beda namun tetap satu jua. Adanya keberagaman harus disyukuri dan diimbangi dengan adanya sikap toleransi. Saling peduli terhadap semua orang yang ada di sekitar, tanpa melihat suku, ras, agama, gender dan statusnya yang ada di masyarakat. Dalam menyikapi keberagaman hendaknya semua orang harus bersyukur dan memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan.

Adapun faktor penyebab keberagaman diantaranya;

1. Letak wilayah yang strategis
2. Kondisi kepulauan
3. Perbedaan kondisi alam
4. Keadaan transportasi dan komunikasi yang semakin pesat
5. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan

Adapun manfaat keberagaman yang ada di Indonesia, diantaranya.

1. Sebagai ikon pariwisata
2. Menambah solidaritas atau kepedulian, saling menghormati dengan segala perbedaan yang ada seperti perbedaan suku, ras, agama, status sosial dan gender
3. Sebagai pemersatu bangsa
4. Menumbuhkan sikap nasionalisme

IPS

Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Mata Pencaharian Penduduk

Kondisi alam yang berupa dataran tinggi, pegunungan, dataran rendah dan daerah pantai ternyata mempengaruhi mata pencaharian penduduk. Mata pencaharian penduduk dataran tinggi berbeda dengan penduduk di dataran rendah atau pantai maupun daerah perkotaan.

1. Mata pencaharian masyarakat di daerah pantai
 - a. Nelayan

Pekerjaan sehari-hari seorang nelayan adalah menangkap ikan dilaut. Biasanya nelayan mulai berangkat menangkap ikan pada malam hari. Pagi hari mereka pulang dengan membawa ikan. Ikan-ikan tersebut akan dijual ditempat pelelangan ikan.

Ada dua macam nelayan, yakni nelayan pengusaha dan nelayan penyewa atau buruh. Nelayan pengusaha mempunyai kapal/perahu untuk menangkap ikan. Nelayan penyewa/ buruh tidak mempunyai kapal/perahu. Nelayan penyewa/buruh tergantung pada nelayan pengusaha.

b. Petani tambak

Petani tambak ialah orang yang bekerja pada pengusaha tambak. Petani tambak mendapatkan upah dari pengusaha tambak. Jumlah mereka lebih banyak dari pada pengusaha tambak.

c. Petani garam

Petani garam ialah para pekerja/buruh yang mengerjakan usaha pembuatan garam. Pengusaha garam biasanya sekaligus sebagai pengusaha tambak. Jadi, petani garam juga tergantung pada pengusaha tambak atau garam.

d. Pengrajin

Laut juga menghasilkan kerang, bunga karang, dan batu-batu laut. Hasil laut itu dijadikan bahan-bahan untuk membuat barang-barang kerajinan. Penduduk pantai banyak yang bekerja sebagai pembuat barang kerajinan.

2. Mata pencaharian masyarakat daerah dataran rendah

a. Petani

Ada dua macam petani, yakni petani pemilik lahan dan petani penggarap. Petani pemilik lahan mengolah lahan pertaniannya sendiri. Petani penggarap mengerjakan sawah/ladang yang bukan miliknya sendiri. mereka mengolah sawah/ladang tuan tanah atau petani lain.

c. Pedagang hasil bumi

Pedagang hasil bumi menjual barang-barang hasil bumi kepasar dikota. Biasanya mereka datang kedesa-desa untuk membeli hasil pertanian. Mereka membeli padi, jagung, sayur- mayur, buah-buahan dsb.

e. Peternak

Selain sebagai petani, biasanya penduduk dataran rendah juga memelihara ternak. Contoh hewan yang dipelihara adalah sapi, kambing, ayam, dan itik. Namun, ada juga yang khusus menjadi peternak. Biasanya peternak memelihara hewan ternak dalam jumlah besar. Mereka biasanya memelihara sapi perah, ayam potong, ayam petelur, dan ikan air tawar.

3. Mata pencaharian masyarakat di dataran tinggi

a. Peternak

Daerah dataran tinggi mempunyai iklim yang cukup dingin. Kondisi demikian cocok untuk memelihara ternak. Misalnya sapi perah, kambing, kelinci, ayam pedaging dan ayam petelur.

b. Petani

Banyak juga penduduk dataran tinggi yang menjadi petani, namun jenis tanamannya berbeda dengan dataran rendah. Petani di dataran tinggi biasanya menanam palawija, sayur-mayur dan bunga. Selain itu, ada juga petani yang bertanam berupa perkebunan, misalnya teh, kopi, cengkeh, pala dan buah-buahan.

e. Pedagang

Pedagang dataran tinggi membeli hasil daerah dataran tinggi seperti sayur-sayuran, buah-buahan, kopi, cengkeh dan pala. Selain itu mereka menyediakan beras dan barang-barang kebutuhan yang tidak dihasilkan daerah dataran tinggi.

4. Mata pencaharian masyarakat kota

a. Pekerja jasa

Pekerja jasa ialah orang-orang yang memberikan pelayanan sesuai keahlian yang dimiliki. Contohnya dokter, guru, sopir, penjahit, pegawai salon dll.

b. Karyawan swasta

Jumlah golongan ini sangat besar di daerah perkotaan. Mereka bekerja pada kantor-kantor swasta, instansi yang bukan milik pemerintah. Para karyawan ini mendapat penghasilan yang tetap setiap bulan dengan beberapa jaminan sosial

yang lainnya. Contoh : karyawan bank-bank swasta, karyawan perusahaan asing, dll.

c. Wiraswasta

Wiraswasta adalah golongan penduduk yang mempunyai tekad kuat, jujur, pekerja keras. Contoh wiraswasta ialah orang yang membuka usaha bengkel, orang yang membuka toko dll.

d. Pedagang

Para pedagang yang ada di wilayah perkotaan antara lain pedagang grosir/pedagang besar, pedagang agen, pedagang eceran/distributor, pedagang kaki lima dan pedagang asongan/keliling.

e. Buruh dan tenaga harian lepas

Dikota besar banyak sekali pabrik-pabrik. Banyak sekali penduduk kota yang menjadi buruh pabrik. misalnya, buruh dipabrik sepatu, pabrik suku cadang kendaraan, pabrik minuman dll.

Aktivitas Ekonomi

Bentuk aktivitas ekonomi dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu aktivitas produksi, aktivitas distribusi dan aktivitas konsumsi.

a. Aktivitas Produksi

Aktivitas produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Misalnya pertanian, peternakan, perindustrian, dan perikanan.

b. Aktivitas Distribusi

Aktivitas distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan ini memfungsikan transportasi dan perdagangan. contoh aktivitas distribusi.

c. Aktivitas Konsumsi

Aktivitas konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang. Manusia menggunakan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti makan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan komunikasi.

Aktivitas konsumsi atau menggunakan secara langsung sumber daya alam

misalnya : makan buahbuahan, mandi di laut, panjat tebing dan sebagainya. Sedangkan aktivitas konsumsi bentuk lain misalnya bermain bola, membaca koran, mendengarkan guru mengajar dan sebagainya.

BAHASA INDONESIA

Salah satu unsur instrinsik dalam sebuah cerita yaitu penokohan. Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita sehingga dapat diketahui karakter dan sifatnya, penokohan dapat dikatakan sebagai perwatakan atau karakterisasi dalam cerita. Untuk mengetahui penokohan yang terdapat dalam cerita hal yang harus dilakukan yaitu

1. Membaca teks dari awal hingga akhir dengan seksama
2. Memahami isi cerita, hal yang tersirat dalam cerita

Asal Mula Bukit Catu

Di pedalaman Pulau Bali, terdapat sebuah desa yang subur. Di sana, tinggal sepasang suami istri. Mereka bekerja sebagai petani. Menjelang musim panen, Si suami berkata kepada istrinya.

“Jika nanti hasil panen kita melimpah, buatlah tumpeng nasi yang besar. Kemudian, undanglah tetangga untuk makan bersama.” Istrinya pun setuju. Kedua suami istri itupun berharap panen mereka melimpah.

Tak lama kemudian, harapan mereka terkabul. Si Istri menyiapkan tumpeng nasi dan mengundang seluruh penduduk desa untuk makan bersama. Menjelang musim panen berikutnya, Si suami berkata lagi kepada Istrinya “Semoga panen kita lebih banyak lagi, kalau bisa tiga kali lipat dari sebelumnya. Jika harapanku terkabul, buatlah tiga tumpeng nasi yang lebih besar dari sebelumnya.”

Kemudian, Si Istri membuat tiga tumpeng dan mengundang seluruh penduduk desa untuk berpesta kembali. Beberapa hari kemudian, Si suami pergi ke sawah. Dalam perjalanan, ia melihat seongkok tanah yang berbentuk seperti catu. Catu adalah alat penakar nasi yang terbuat dari tempurung kelapa. “Hmmm, aneh sekali. Sepertinya kemarin gundukan tanah ini tidak ada,” gumam Si suami. Setelah pulang dari ladang, ia bercerita kepada istrinya.

Kemudian, ia mengajukan usul kepada istrinya. “Istriku, bagaimana kalau kita membuat beberapa catu nasi? Siapa tahu, kalau kita membuatnya, hasil panen kita akan semakin melimpah.” Sejak saat itu, Si istri rajin membuat catu nasi. Setiap catu nasi yang dibuatnya, ia niatkan untuk menambah hasil panennya.

Namun, ada keanehan yang terjadi. Saat pergi ke sawah, ongkokan tanah yang ia temukan sebelumnya semakin membesar. Rupanya, setiap Si istri membuat catu nasi, saat itu pula ongkokan tanah membesar. Sepasang suami istri itu pun tak menyadarinya. Bahkan, Si istri membuat catu nasi yang lebih besar setiap harinya. Lama-kelamaan, ongkokan tanah itu berubah menjadi sebuah bukit.

Setelah Si petani dan istrinya berhenti membuat catu nasi, ongkokan tanah itu pun juga berhenti membesar. Sejak saat itu, ongkokan tanah itu disebut dengan Bukit Catu.

Lampiran F. Silabus

F.1 Silabus Kelompok Eksperimen

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
<p>PPKn</p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan</p>	<p>1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.</p> <p>2. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.</p> <p>3. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.</p> <p>4. Melakukan kegiatan tanpa ragu.</p> <p>5. Menjelaskan manfaat keragaman karakteristik</p>	<p>1. Keragaman karakteristik individu di masyarakat</p> <p>2. Penokohan</p> <p>3. Jenis-jenis pekerjaan</p> <p>4. Kegiatan ekonomi</p>	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian kognitif : tes Penilaian afektif : sikap sosial dan sikap spiritual Penilaian psikomotorik : presentasi dan menceritakan kembali isi cerita 	<p>1. Gambar.</p> <p>2. Buku guru kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>3. Buku siswa kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
sehari-hari.	individu di lingkungan sekolah. 6. Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.		Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan <i>pre-test</i> kepada siswa Guru meminta siswa membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Siswa diminta taggapan tentang materi yang aan dipelajari (konstruktivisme) Guru meminta siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru yang berkaitan dengan materi. (pemodelan) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kegiatan 		
Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.	1. Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi. 2. Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.				

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
IPS 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi.	1. Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah. 2. Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.		demonstrasi yang telah dilakukan. (bertanya) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta memperhatikan materi yang disampaikan guru. • Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah disampaikan. (inkuiri) • Setiap kelompok mencatat hasil diskusi dilembar kerja kelompok. • Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. • Guru bersama siswa membahas dan menyimpulkan hasil dari diskusi. (masyarakat belajar) • Guru memberikan tanggapan (refleksi) 		

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
			<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penilaian (penilaian yang sebenarnya)• Guru memberikan <i>post-test</i> kepada siswa <p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.• Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		

F.1 Silabus Kelompok Kontrol

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
<p>PPKn</p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan</p>	<p>7. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.</p> <p>8. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.</p> <p>9. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.</p> <p>10. Melakukan kegiatan tanpa ragu.</p> <p>11. Menjelaskan manfaat keragaman karakteristik</p>	<p>5. Keragaman karakteristik individu di masyarakat</p> <p>6. Penokohan</p> <p>7. Jenis-jenis pekerjaan</p> <p>8. Kegiatan ekonomi</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan <i>pre-test</i> kepada siswa 	•	<p>1. Gambar.</p> <p>2. Buku guru kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>3. Buku siswa kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
sehari-hari.	individu di lingkungan sekolah. 12. Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi tentang masalah sosial. Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk membaca teks permasalahan sosial. Siswa menjawab pertanyaan tentang teks permasalahan sosial. 		
Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.	3. Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi. 4. Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.		<ul style="list-style-type: none"> Guru siswa membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Setiap kelompok mengerjakan LKK. Guru bersama siswa membahas tugas kelompok yang telah dikerjakan. Guru memberikan 		

Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
IPS 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi.	3. Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah. 4. Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.		<i>post-test</i> kepada siswa. <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa mengoreksi soal yang telah dikerjakan. Kegiatan penutup <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran. Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 		

Lampiran G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**G.1. RPP Kelas Eksperimen****Pertemuan ke-1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Identitas Sekolah	: SDN Sumpersari 01 Jember
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)
Kelas / semester	: IV / II
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4 Bekerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.
2. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.
4. Melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.
6. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku,bangsa,sosial,dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis atau visual
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

Indikator

1. Memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
2. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi.

Indikator

5. Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
6. Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

C. Tujuan Pembelajaran

PPKn

1. Siswa mampu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, setelah belajar dengan benar.
2. Siswa mampu menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Siswa mampu terlibat aktif dan bekerjasama dengan kelompok.
4. Siswa mampu melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Siswa mampu menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.
6. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

1. Siswa mampu memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
2. Siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

IPS

1. Siswa mampu Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
2. Siswa mampu Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

D. Media dan Sumber Belajar

1. Video permainan tradisional.

2. Buku guru kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku siswa kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Karakter yang dikembangkan

1. Religius
2. Toleransi
3. Gotong royong
4. Percaya diri

F. Materi Pembelajaran

1. Keragaman karakteristik individu di masyarakat
2. Penokohan
3. Jenis-jenis pekerjaan
4. Kegiatan ekonomi

G. Metode Pembelajaran

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Absensi • <i>Ice breaking</i> • Guru memberikan apersepsi • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa pekerjaan orang tua siswa (konstruktivis) • Siswa diminta menyebutkan berbagai macam pekerjaan disekitarnya • Siswa diminta memperhatikan guru yang memperagakan suatu pekerjaan • Siswa diminta menebak pekerjaan yang diperagakan oleh guru • Guru menjanjikan akan memberi siswa poin 	50 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>kepada siswa yang benar menjawab agar tercipta suasana kompetitif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca berantai pada materi buku siswa halaman 23 • Guru memberi pertanyaan kepada siswa “mengapa mata pencaharian penduduk sesuai tempat hidupnya?”(menanya) • Siswa diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapat • Guru menampung sementara dari siswa • Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang terdiri dai 5-6 siswa (masyarakat belajar) • Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi dengan teman sekelompok (inkuiri) • Guru berkeliling untuk memantau pekerjaan siswa dan siswa diberi kesempatan bertanya • Siswa diminta mempresentasikan jawaban dari kelompok masing-masing di depan kelas • Guru menjanjikan akan memberikan hadiah kepada kelompok yang benar menjawab dan guru akan memberikan konsekuensi bagi kelompok yang tidak memiliki jawaban agar siswa tetap termotivasi mengerjakan dan merasa malu • Guru memberikan penskoran terhadap pekerjaan siswa (penilaian autentik) • Guru memberikan penguatan dari jawaban-jawaban siswa dan memberikan penjelasan lebih lanjut (refleksi) • Guru memberikan pertanyaan selanjutnya “mengapa penduduk di desa dan di kota memiliki mata pencaharian yang berbeda?” • Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab • Siswa diminta berdiskusi kembali dengan kelompok dan diberikan kesempatan untuk membaca materi kembali di buku • Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa • Siswa diminta untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas • Guru memberikan penguatan dan menjelaskan materi agar siswa lebih paham • Guru memberikan pertanyaan baru untuk 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>dijadikan pekerjaan rumah pada setiap kelompok</p> <p>1. Apa perbedaan petani di daerah dataran tinggi dan daerah dataran rendah?</p> <p>2. Apa yang dimaksud dengan pekerja jasa?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya kepada orang tua dan orang sekitar • Guru melanjutkan ke materi selanjutnya • Siswa diminta membaca berantai pada teks cerita fiksi “Asal Mula Bukit Catu” • Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang tokoh dan peranan tokoh dalam cerita • Guru memberikan penjelasan tentang cara menentukan penokohan dalam sebuah cerita • Siswa diminta mengerjakan soal yang ada di buku siswa pada halaman 28 secara individu • Siswa diminta menukar jawabannya dengan teman sebangku untuk dikoreksi dan guru bersama siswa membahas bersama • Siswa diminta mengerjakan soal objektif yang diberikan oleh guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> • guru melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai • guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai terakhir • berdo'a bersama • salam penutup 	10 Menit

Pertemuan ke-2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Identitas Sekolah	: SDN Sumpersari 01 Jember
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)
Kelas / semester	: IV / II
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPS dan PPkn
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. Kompetensi Dasar (KD)**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4 Bekerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.
2. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.
4. Melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.
6. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis atau visual
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

Indikator

3. Memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
4. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi.

Indikator

7. Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.

8. Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

C. Tujuan Pembelajaran

PPKn

1. Siswa mampu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, setelah belajar dengan benar.
2. Siswa mampu menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Siswa mampu terlibat aktif dan bekerjasama dengan kelompok.
4. Siswa mampu melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Siswa mampu menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.
6. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

3. Siswa mampu memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
4. Siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

IPS

3. Siswa mampu Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
4. Siswa mampu Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

D. Media dan Sumber Belajar

4. Video permainan tradisional.
5. Buku guru kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

6. Buku siswa kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Karakter yang dikembangkan

1. Religius
2. Toleransi
3. Gotong royong
4. Percaya diri

F. Materi Pembelajaran

1. Keragaman karakteristik individu di masyarakat
2. Penokohan
3. Jenis-jenis pekerjaan
4. Kegiatan ekonomi

G. Metode Pembelajaran

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Absensi • <i>Ice breaking</i> • Guru memberikan apersepsi • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menyiapkan pekerjaan rumah yang guru berikan di pertemuan sebelumnya • Guru mengecek pekerjaan siswa • Guru memberikan hukuman berupa nyanyi di depan kelas agar siswa merasa malu dan tidak mengulangi lagi • Siswa diminta membacakan hasil pekerjaan rumahnya • Guru memberikan penjelasan lebih lanjut • Guru bertanya kepada siswa dalam mengerjakan tugas apakah siswa bertanya kepada orang tua atau orang sekitar • Guru melanjutkan dengan pertanyaan “apa yang 	50 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>disebut dengan narasumber?” (konstruktivis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan tanya jawab (menanya) • Guru menjelaskan materi selanjutnya yaitu tentang membuat laporan hasil pengamatan • siswa mengamati guru yang menjelaskan tentang cara membuat laporan • siswa diberi pekerjaan rumah membuat laporan hasil pengamatan di rumah masing-masing dan diberi keterangan narasumber • siswa diberi kesempatan bertanya jika ada yang kurang paham • guru menjanjikan akan memberikan hadiah kepada laporan yang paling bagus agar siswa termotivasi mengerjakan • guru melanjutkan ke materi selanjutnya kegiatan ekonomi dengan memberikan pertanyaan “kemarin sudah belajar tentang lingkungan mempengaruhi pekerjaan penduduk, sekarang tahukah kalian lingkungan juga mempengaruhi kegiatan ekonomi di masyarakat?” • guru melakukan tanya jawab dengan siswa • siswa diminta duduk dengan teman kelompoknya untuk berdiskusi dan dilanjutkan dengan membaca materi tentang kegiatan ekonomi di halaman 33 dan 34 (inkuiri) • guru menanyakan jawaban siswa berkelompok setelah berdiskusi (mayarakat belajar) • guru memberikan penjelasan lebih lanjut • siswa diminta mengerjakan lembar kerja kelompok yang berisi permasalahan-permasalahan tentang kegiatan ekonomi di masyarakat • guru dan siswa membahas bersama jawaban dari setiap kelompok • siswa diminta mengerjakan soal objektif yang diberikan oleh guru • guru memberikan penilaian (penilaian autentik) 	
	<ul style="list-style-type: none"> • guru melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai • guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dari pertemuan 	10 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	pertama sampai terakhir <ul style="list-style-type: none">• berdo'a bersama• salam penutup	



Pertemuan ke-3**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Identitas Sekolah	: SDN Sumbersari 01 Jember
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)
Kelas / semester	: IV / II
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

D. Kompetensi Dasar (KD)**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4 Bekerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.
2. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.
4. Melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.
6. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis atau visual
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

Indikator

5. Memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
6. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi.

Indikator

9. Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
10. Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

C. Tujuan Pembelajaran

PPKn

7. Siswa mampu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, setelah belajar dengan benar.
8. Siswa mampu menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
9. Siswa mampu terlibat aktif dan bekerjasama dengan kelompok.
10. Siswa mampu melakukan kegiatan tanpa ragu.
11. Siswa mampu menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keragaman agama, suku, sosial dan budaya.
12. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

5. Siswa mampu memahami definisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dan sebagainya.
6. Siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

IPS

5. Siswa mampu Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
6. Siswa mampu Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

D. Media dan Sumber Belajar

7. Video permainan tradisional.

8. Buku guru kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Buku siswa kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Karakter yang dikembangkan

5. Religius
6. Toleransi
7. Gotong royong
8. Percaya diri

F. Materi Pembelajaran

5. Keragaman karakteristik individu di masyarakat
6. Penokohan
7. Jenis-jenis pekerjaan
8. Kegiatan ekonomi

G. Metode Pembelajaran

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, ceramah, penugasan, 87anya jawab, dan diskusi.

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Absensi • <i>Ice breaking</i> • Guru memberikan apersepsi • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaan rumah • guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan laporan hasil pengamatan siswa, jika tidak ada yang berani guru langsung menunjuk siswa agar siswa terbiasa percaya diri • guru menjanjikan akan memberikan hadiah/<i>reward</i> kepada siswa yang berani maju ke depan 	50 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi sebelumnya untuk mengingat kembali • guru melanjutkan ke materi selanjutnya yaitu keragaman individu dengan menanyakan kepada siswa dari suku apa mereka dan orang tua mereka • guru menjelaskan tentang keragaman • siswa diminta membaca teks tentang keragaman pada buku agar siswa lebih paham dan melakukan tanya jawab • siswa diminta memperhatikan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru • guru melanjutkan dengan pertanyaan “sikap apa yang harus kita lakukan apabila di keluarga kita ada salah satu yang mirip pada gambar?” (konstruktivis) • guru menjelaskan tentang sikap toleransi dan melakukan tanya jawab dengan siswa (menanya) • siswa diminta duduk sesuai kelompok (masyarakat belajar) • guru memberikan pertanyaan berupa lembar kerja kelompok yang berisi tentang macam-macam sikap toleransi • siswa diminta memberikan contoh sikap toleransi • guru memberikan reward kepada siswa yang berani memberikan contoh sikap toleransi • siswa melanjutkan berdiskusi dengan kelompok (inkuiri) • guru berkeliling melihat pekerjaan siswa • siswa dan guru membahas bersama jawaban setiap kelompok (penilaian autentik) • siswa diminta mengerjakan soal objektif yang diberikan oleh guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> • guru melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai • guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai terakhir • berdo'a bersama 	10 Menit

G. 2 RPP Kelas Kontrol

Pertemuan ke-1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Identitas Sekolah	: SDN Sumpersari 01 Jember
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)
Kelas / semester	: IV / II
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

E. Kompetensi Inti (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

F. Kompetensi Dasar (KD)

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.
2. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.
4. Melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Menjelaskan manfaat keragaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.
6. Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.

Indikator

1. Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
2. Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi.

Indikator

11. Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.

12. Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

G. Tujuan Pembelajaran

PKN

1. Siswa mampu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, setelah belajar dengan benar.
2. Siswa mampu menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Siswa mampu terlibat aktif dan bekerjasama dengan kelompok.
4. Siswa mampu melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Siswa mampu Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.
6. Siswa mampu Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

1. Siswa mampu Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
2. Siswa mampu Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.

IPS

7. Siswa mampu Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
8. Siswa mampu Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

H. Media dan Sumber Belajar

1. Buku cerita rakyat dan gambar jenis-jenis pekerjaan.
2. Buku guru kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku siswa kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. Karakter yang dikembangkan

1. Religius
2. Toleransi
3. Gotong royong
4. Percaya diri

J. Materi Pembelajaran

1. Keragaman karakteristik individu di masyarakat
2. Penokohan
3. Jenis-jenis pekerjaan
4. Kegiatan ekonomi

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.

H. kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Absensi • <i>Ice breaking</i> • Guru memberikan apersepsi • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memulai pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimana kamu tinggal? 2. Bagaimana keadaan tempat tinggalmu? Coba ceritakan mata pencarian penduduk disana. • Guru mengapresiasi jawaban siswa • Siswa mengamati gambar lalu membaca narasi di buku siswa • Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang berbagai jenis pekerjaan • Guru menggunakan media gambar jenis-jenis pekerjaan • Siswa membaca dalam hati teks pada Ayo membaca • Guru berkeliling memantau siswa apabila ada kesulitan • Setelah selesai membaca, guru memberi 	50 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>kesempatan bertanya kepada siswa tentang teks yang siswa baca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan Ayo berdiskusi siswa diminta mendiskusikan pertanyaan di buku siswa dengan teman sebangku • Setelah mendapatkan hasil diskusi siswa menuliskan hasilnya di kolom yang disediakan • Guru membacakan narasi dan siswa diminta mengamati buku siswa • Pada kegiatan ayo membaca, siswa membaca narasi yang berjudul “Asal mula bukit catu” • Setelah siswa selesai membaca, guru menjelaskan tentang penokohan dalam sebuah cerita • Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan di buku siswa yang berhubungan dengan cerita yang sudah dibaca siswa • Siswa diajak melakukan diskusi klasikal untuk membahas jawaban pertanyaan tersebut • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan jawabannya • Guru membacakan narasi dan siswa diminta mengamati buku siswa • Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada mengenai cerita secara individu • Selanjutnya, pada kegiatan ayo mengamati, siswa diminta untuk membentuk kelompok • Siswa diberi pekerjaan rumah berupa mengamati keadaan alam dan mata pencaharian penduduk sekitar tempat tinggalnya • Setelah melakukan pengamatan, siswa diminta membuat laporan sederhana dengan mengisi kolom pada buku siswa • Guru menjelaskan cara membuat laporan • Siswa diberi kesempatan bertanya apabila belum mengerti • Berdasarkan pertanyaan di buku siswa : Guru memberikan pertanyaan “apa yang sudah kamu pelajari hari ini?” • Siswa diminta menjawab dengan mandiri 	
	<ul style="list-style-type: none"> • guru melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai • guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang 	10 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	materi yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai terakhir <ul style="list-style-type: none">• berdo'a bersama• salam penutup	



Pertemuan ke-2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Identitas Sekolah	: SDN Sumpersari 01 Jember
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)
Kelas / semester	: IV / II
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPS, dan PPkn
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

K. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

L. Kompetensi Dasar (KD)**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.
2. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.
4. Melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Menjelaskan manfaat keragaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.
6. Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.

Indikator

1. Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
2. Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi.

Indikator

13. Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
14. Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.
- 15.

M. Tujuan Pembelajaran**PKN**

1. Siswa mampu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, setelah belajar dengan benar.
2. Siswa mampu menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Siswa mampu terlibat aktif dan bekerjasama dengan kelompok.
4. Siswa mampu melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Siswa mampu Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.
6. Siswa mampu Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

1. Siswa mampu Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
2. Siswa mampu Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.

IPS

9. Siswa mampu Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
10. Siswa mampu Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

N. Media dan Sumber Belajar

1. Buku cerita rakyat dan gambar jenis-jenis pekerjaan.
2. Buku guru kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku siswa kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

O. Karakter yang dikembangkan

1. Religius

2. Toleransi
3. Gotong royong
4. Percaya diri

P. Materi Pembelajaran

1. Keragaman karakteristik individu di masyarakat
2. Penokohan
3. Jenis-jenis pekerjaan
4. Kegiatan ekonomi

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.

H. kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Absensi • <i>Ice breaking</i> • Guru memberikan apersepsi • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • siswa diminta mengumpulkan tugas rumah yang diberikan guru di pertemuan sebelumnya • siswa diminta membacakan hasil laporan • guru mengapresiasi pekerjaan siswa • selanjutnya, pada kegiatan ayo berlatih siswa diminta mengamati gambar di buku lalu mengidentifikasi karakteristik individu pada gambar • siswa menuliskan hasilnya pada kolom di buku siswa • guru memberikan penjelasan tentang keragaman karakteristik individu • siswa dapat mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum jelas • siswa diminta mengamati gambar halaman 47 pada buku siswa dan membaca narasi • guru memberikan penegasan keragaman kegemaran seperti di gambar merupakan salah satu contoh keragaman karakteristik individu • pada kegiatan ayo mengamati, siswa diminta mengingat ciri fisik keluarganya 	50 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • siswa diminta menuliskan ciri fisik dan keragaman yang ada dikeluarganya pada kolom yang tersedia • setelah itu, pada kegiatan ayo menulis, siswa diberi pekerjaan rumah berupa wawancara dengan anggota keluarganya • siswa diminta menanyakan kegemaran anggota keluarganya • selanjutnya, siswa diminta menuliskan hasil wawancara pada kolom • guru menjelaskan cara membuat laporan hasil wawancara • selanjutnya siswa diajak megingat kembali mengenai penokohan • guru memberikan penjelasan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam sebuah cerita fiksi • pada kegiatan ayo berlatih, siswa diminta membaca kembali cerita “Asal mua bukit Catu” • siswa diminta mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita • siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang ada di buku siswa • guru bersama siswa membahas bersama jawaban • guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang diajarkan pada pertemuan kali ini • siswa diminta menjawab dengan mandiri dan dibiasakan untuk percaya diri mengemukakan jawabannya • siswa juga diberi kesempatan bertanya apabila ada yang belum dimegerti dari awal 	
	<ul style="list-style-type: none"> • guru melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai • guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai terakhir • berdo'a bersama • salam penutup 	10 Menit

Pertemuan ke-3**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Identitas Sekolah	: SDN Sumbersari 01 Jember
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)
Kelas / semester	: IV / II
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPS, dan PPkn
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

Q. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

R. Kompetensi Dasar (KD)**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu.
2. Menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Terlibat aktif dan mau bekerja kelompok.
4. Melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Menjelaskan manfaat keragaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.
6. Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.

Indikator

1. Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
2. Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi.

Indikator

16. Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
17. Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

S. Tujuan Pembelajaran**PKN**

1. Siswa mampu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, setelah belajar dengan benar.
2. Siswa mampu menerima adanya keragaman individu di sekolah dan bersikap baik kepada siapapun.
3. Siswa mampu terlibat aktif dan bekerjasama dengan kelompok.
4. Siswa mampu melakukan kegiatan tanpa ragu.
5. Siswa mampu Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.
6. Siswa mampu Menganalisis tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

1. Siswa mampu Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
2. Siswa mampu Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.

IPS

11. Siswa mampu Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
12. Siswa mampu Menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

T. Media dan Sumber Belajar

1. Buku cerita rakyat dan gambar jenis-jenis pekerjaan.
2. Buku guru kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku, Ari Subekti dkk 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku siswa kelas IV tema 8. Daerah Tempat Tinggalku Ari Subekti 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

U. Karakter yang dikembangkan

1. Religius

2. Toleransi
3. Gotong royong
4. Percaya diri

V. Materi Pembelajaran

1. Keragaman karakteristik individu di masyarakat
2. Penokohan
3. Jenis-jenis pekerjaan
4. Kegiatan ekonomi

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.

H. kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Absensi • <i>Ice breaking</i> • Guru memberikan apersepsi • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • guru meminta siswa mengumpulkan pekerjaan rumah yang diberikan dipertemuan sebelumnya • siswa diminta membacakan hasil wawancaranya • guru memberikan tanggapan dan apresiasi terhadap pekerjaan siswa • guru melanjutkan dengan meminta siswa mengamati gambar dan membaca narasi di buku siswa halaman 48 • guru mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi • guru menggunakan media gambar kegiatan ekonomi • guru menjelaskan tentang kegiatan ekonomi • selanjutnya, pada kegiatan ayo membaca, siswa membaca teks berjudul “Kabupaten Tabanan” • setelah membaca siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan di buku siswa yang terkait dengan teks bacaan • setelah itu siswa dibagi dalam kelompok-kelompok menjadi 5-6 siswa • siswa berdiskusi tentang kegiatan ekonomi dan 	50 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>mengerjakan tugas diskusi pada buku siswa tentang kegiatan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none">• setelah mendapatkan hasil diskusi, siswa diminta menuliskan hasil diskusi pada kolom yang tersedia di buku siswa• siswa diajak mengingat kegiatan ekonomi dan jenis pekerjaan yang ada di tempat tinggalnya• setelah mengingat, siswa diminta menuliskan di kolom yang tersedia di buku siswa• setelah itu, guru mengajak siswa membahas bersama pekerjaan kelompok siswa yang terkait tentang kegiatan ekonomi• guru mengajak siswa mengingat materi yang disampaikan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ini• guru mengajak siswa bertanya jawab dan bermain menebak pertanyaan dari guru• guru menjajikan akan memberi hadiah kepada siswa yang benar agar siswa termotivasi	
	<ul style="list-style-type: none">• guru melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai• guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dari pertemuan pertama sampai terakhir• berdo'a bersama• salam penutup	10 Menit

Lampiran H. Kisi-kisi Soal

Kisi-kisi pretest dan postest

Materi Pokok : Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan
Tempat Tinggalku Pembelajaran 3 dan 4

Waktu : 90 Menit

Kelas/semester : 4/2

Bentuk soal : Soal Pilihan Ganda

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual

IPS

3.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai propinsi

Indikator	Jenjang kognisi				Bentuk soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
PPKn		√			Pilihan ganda	1	1
3.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.			√		Pilihan ganda	2	1
		√			Pilihan ganda	3	1
	√				Pilihan ganda	4	1
	√				Pilihan ganda	5	1
			√		Pilihan ganda	6	1
4.3.1 Mengidentifikasi tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.				√	Pilihan ganda	7	1
			√		Pilihan ganda	8	1
		√			Pilihan ganda	9	1
				√	Pilihan ganda	10	1
		√			Pilihan ganda	11	1
		√			Pilihan ganda	12	1
Bahasa Indonesia	√				Pilihan ganda	13	1
3.9.1 Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi	√				Pilihan ganda	14	1
		√			Pilihan ganda	15	1
	√				Pilihan ganda	16	1
4.9.1 Menceritakan kembali cerita fiksi yang dibaca.	√				Pilihan ganda	17	1
		√			Pilihan ganda	18	1
		√			Pilihan gnada	19	1
				√	Pilihan ganda	20	1
		√			Pilihan ganda	21	1
	√				Pilihan ganda	22	1

Indikator	Jenjang kognisi				Bentuk soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
		√			Pilihan ganda	23	1
	√				Pilihan ganda	24	1
	√				Pilihan ganda	25	1
	√				Pilihan ganda	26	1
IPS			√		Pilihan ganda	27	1
3.3.1 Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.		√			Pilihan ganda	28	1
	√				Pilihan ganda	29	1
			√		Pilihan ganda	30	1
	√				Pilihan ganda	31	1
	√				Pilihan ganda	32	1
				√	Pilihan ganda	33	1
			√		Pilihan ganda	34	1
	√				Pilihan ganda	35	1
4.3.1 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.		√			Pilihan ganda	36	1
	√				Pilihan ganda	37	1
		√			Pilihan ganda	38	1
	√				Pilihan ganda	39	1
		√			Pilihan ganda	40	1

Lampiran I. Soal

Soal *pretest* dan *posttest*

Tahun pelajaran 2018-2019

Tema 8 daerah tempat tinggalku subtema 1 lingkungan tempat tinggalku

Petunjuk umum :

1. Berdoalah lebih dahulu untuk mengawali kegiatan!
 2. Tulislah nama dan nomor urut pada lembar jawab yang telah disediakan!
 3. Bacalah dengan teliti setiap petunjuk cara mengerjakan soal!
 4. Kerjakan dahulu soal yang anda anggap paling mudah!
 5. Periksa hasil pekerjaan sebelum diserahkan kepada bapak/ibu guru!
 6. Waktu mengerjakan 90 menit.
-

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang anda anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Kita harus bangga menjadi anak Indonesia dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan menjaga kerukunan antar sesama teman khususnya di sekolah, sikap yang perlu dihindari ketika di sekolah adalah....
 - a. Menolong teman yang mengalami kesusahan
 - b. Bersikap angkuh dan congkak terhadap teman
 - c. Menghormati sesama teman
 - d. Saling menghargai sesama teman
2. Di sekolah terdapat keragaman kegemaran yang dimiliki oleh siswa. Sikap baik yang harus dimiliki adalah
 - a. Saling menghormati dan menghargai
 - b. Berburuk sangka dengan teman yang lain
 - c. Tidak mau tau dengan teman yang lain
 - d. Tidak mau mengenal teman satu sama lain

3. Kita harus bersyukur dengan adanya keberagaman dalam keluarga. Salah satunya adalah keragaman ciri fisik. Oleh sebab itu kita harus dapat
 - a. Acuh tak acuh dengan yang lain
 - b. Saling mencemooh dengan yang lain
 - c. Saling menghargai satu sama lain
 - d. Saling tidak bertegur sapa satu sama lain
4. Dalam lingkungan sekolah ada perbedaan yang kita temui diantaranya yaitu warna kulit dan bentuk rambut ada yang sama dan ada yang berbeda. Sikapku sebaiknya
 - a. Saling menghargai
 - b. Saling mengungguli
 - c. Saling mencaci maki
 - d. Saling acuh tak acuh
5. Perbedaan yang ada dalam lingkungan sekolah sering kali membuat sikap saling membenci satu sama lain, perbedaan seharusnya tidak dijadikan alasan untuk bermusuhan, akan tetapi harus Untuk melatih diri menjadi pribadi yang rendah hati.
 - a. Dibiarkan
 - b. Dianugerahkan
 - c. Disyukuri
 - d. Dipatuhi
6. Keragaman dan perbedaan yang ada hendaknya jangan dijadikan penghalang untuk menciptakan kerukunan, manfaat menghargai keragaman di lingkungan sekolah adalah
 - a. Menimbulkan perselisihan antar teman
 - b. Menciptakan kehidupan yang harmonis
 - c. Menciptakan pertikaian dan permusuhan
 - d. Menciptakan sikap sukuisme antar teman
7. Perhatikan pernyataan di bawah ini :
 1. Berteman dengan anak dari daerah lain tanpa memandang agama atau sukunya

2. Bersikap sukuisme dengan teman sekolah
3. Mampu bertoleransi dengan teman – teman yang berbeda agama
4. Acuh tak acuh dengan teman sekelas
5. Menerima pendapat teman tanpa memandang statusnya

Yang merupakan sikap seorang pelajar dalam menghormati keragaman karakteristik di sekolah adalah

- a. 1,2 dan 3
 - b. 1,2 dan 4
 - c. 1,3 dan 5
 - d. 3,4 dan 5
8. Salah satu upaya menjaga kerukunan hidup antar umat beragama di masyarakat adalah dengan cara
- a. Suka menghina agama orang lain
 - b. Membeda – bedakan antar pemeluk agama
 - c. Menjauhi teman yang berbeda agama
 - d. Saling menghormati antar pemeluk agama lain.
9. Kemajemukan di Indonesia merupakan kekayaan yang tak ternilai harganya, sehingga kita harus menjadikan kemajemukan perekat persatuan dan kesatuan bangsa, salah satunya sikap toleransi antar masyarakat yang dapat ditunjukkan dengan jalan
- a. Meremehkan suku bangsa lain
 - b. Tolong menolong tanpa membeda – bedakan
 - c. Tidak menghormati perbedaan yang ada
 - d. Menjunjung tinggi kepentingan pribadi
10. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- 1) bermain dengan teman yang sebangsa
 - 2) menghormati orang yang lebih tua
 - 3) hidup bermusuhan
 - 4) Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
 - 5) Menghargai pendapat tanpa memandang kondisi fisik dan statusnya di masyarakat

Berdasarkan pernyataan diatas cara menghargai karakteristik individu terdapat pada nomor

- a. 2,3 dan 5
b. 2,4 dan 5
- c. 2,3 dan 4
d. 1,2 dan 3
11. Askia memiliki ayah seorang tukang becak, sedangkan Afifi memiliki seorang ayah yang berprofesi sebagai seorang polisi, namun Afifi selalu mencemooh dan mengganggu Askia karena pekerjaan ayahnya, dengan permasalahan tersebut seharusnya Afifi...
- a. Bermain dengan teman yang kaya saja
b. Hidup bermusuhan saja dengan askia
c. Menghargai dan mau berteman dengan askia tanpa memandang pekerjaan ayahnya.
d. Menghasut teman yang lain untuk membenci askia
12. Potensi keragaman budaya dapat dijadikan obyek dan tujuan pariwisata di Indonesia yang bisa mendatangkan devisa. Pernyataan tersebut merupakan dampak positif keragaman di bidang . .
- a. Pariwisata
b. Bahasa
c. Budaya
d. Sosial
13. Contoh karya cerita fiksi dalam bentuk karangan bebas berbentuk cerita khayalan yang biasanya memiliki isi singkat dan padat disebut
- a. Cerpen
b. Novel
c. Dongeng
d. Roman
14. Cerita yang semua tokohnya hewan disebut....
- a. Legenda
b. Fabel
c. Sage
d. Mite
15. Tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita dan ditampilkan terus menerus dalam cerita disebut
- a. Tokoh tambahan
b. Tokoh utama
c. Tokoh dalam cerita
d. Figuran

16. Tokoh ini dalam cerita biasanya memiliki fungsi untuk menghidupkan cerita atau sekedar pemanis cerita, tokoh yang dimaksud adalah
- a. Tokoh utama
 - b. Tokoh protagonis
 - c. Tokoh tambahan
 - d. Tokoh antagonis
17. Untuk mengetahui atau menemukan tokoh dan sifatnya dalam cerita yaitu dengan cara ...
- a. Membaca cerita dengan seksama
 - b. Membaca cerita dengan cepat
 - c. Membaca cerita dengan suara nyaring
 - d. Membaca cerita dengan berimajinasi

Pada suatu hari ketika sang lebah sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil ber malas-malasan. “hai lebah, kamu sedang apa? Tanya belalang. “aku sedang mengumpulkan makanan untuk kawananku.” Jawab lebah. “ah, buat apa kamu melakukannya, lebih baik kita bermalas-malasan dulu” kata belalang. Sang lebah tidak memperdulikan belalang. Dia terus bekerja mencari madu di kebun bunga.

18. Sikap lebah pada penggalan cerita diatas adalah
- a. Malas bekerja
 - b. Senang sendiri
 - c. Rajin dan pekerja keras
 - d. Suka bermain dan bermalas-malasan

Pangeran banyu dan adiknya, putri kencana dalam keadaan kesulitan .mereka berada di dalam sebuah terowongan di kaki gunung. Tempat itu berdinding batu di kiri, kanan, dan langit-langitnya. Mereka berada di sana karena melarikan diri ketika rombongan kerajaan diserang para pemberontak. Untung kedunya selamat. Putri kencana menangis ketakutan, takut para pemberontak berhasil menemukan. Akan tetapi pangeran banyu mencoba menguatkan hati adiknya.” Tenang adikku, kita harus kuat dan sabar. Mudah-mudahan ada orang yang menolong kita. Jangan lupa kita berdo’a kepada tuhan agar kita selamat.

19. Watak pangeran Banyu pada cerita tersebut adalah
- a. Rajin
 - b. Jujur
 - c. Sombong
 - d. Tabah

Di kampung yang damai, hidup sepasang suami istri miskin. Mereka tinggal di gubuk. Sebagian atapnya sudah berlubang-lubang. Pak Garam, begitulah orang-orang kampung memanggil laki-laki itu, disebut dengan Pak Garam karena pekerjaannya sehari-hari sebagai petani garam. Badannya kurus, tinggi, dan berkulit hitam legam. Setiap hari ia berjalan sambil menjinjing tas berisi garam untuk dijual dari rumah ke rumah atau ke pasar.

Pada suatu hari, di kampung tetangga ada orang meninggal. Namun, tidak ada seorang pun yang dapat memandikan dan menyembahyangkan jenazahnya karena selama hidup jenazah bukanlah orang yang baik. Pihak keluarga meminta tolong pada Pak Garam, sebenarnya Pak Garam tidak memiliki keahlian dalam memandikan mayat. Setelah berpikir panjang dan tak ragu lagi, pak Garam akhirnya menyetujui. Sesampainya di rumah orang yang meninggal itu, Pak garam langsung memandikan mayat. Pihak keluarga sangat senang dan tak lupa berterima kasih kepada Pak Garam serta memberikan upah kepada pak Garam sebanyak 10 keping uang emas. Pak Garam awalnya menolak namun akhirnya menerima dengan berat hati karena pihak keluarga memaksanya untuk menerima upah itu.

20. Perhatikan ciri-ciri di bawah ini :
- 1. Bertubuh Kurus
 - 2. Bertubuh pendek
 - 3. Berkulit putih
 - 4. Bertubuh tinggi
 - 5. Berkulit hitam
 - 6. Bertubuh besar
- Berdasarkan cerita di atas, perawakan tokoh Pak Garam yaitu...
- a. Badannya kurus, tinggi, dan berkulit hitam legam
 - b. Bertubuh pendek, dan berkulit hitam
 - c. Badannya kurus, tinggi dan berkulit putih
 - d. Badannya kecil, dan berkulit putih

21. Berdasarkan cuplikan cerita di atas Pak Garam berwatak...
- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------|
| a. Sombong dan keji | c. Tabah dan penyayang |
| b. Suka menolong dan tanpa pamrih | d. Pemaaf dan pekerja keras |

Terjadinya Watu Ulo

Konon, dahulu kala, hiduplah sepasang suami istri yang bernama Aki dan Nini Sambi. Pasangan ini dikaruniai anak yang bernama Joko Samudera. Si ayah bekerja mencari kayu bakar di perbukitan di sekitar pantai, sedangkan si anak mencari ikan di laut. Di suatu hari, Aki serta Nini Sambi yang tengah mencari kayu bakar mendengar adanya suara tangisan bayi. Mereka lantas mencari sumber suara tersebut yang ternyata berasal dari seorang bayi laki-laki. Merasa tidak tega, Nini Sambi pun lantas jatuh kemudian dan merawat si bayi. Bayi ini kemudian diasuh dan diberi nama Marsudo. Seiring waktu berlalu, kedua anak lelaki aki dan Nini Sambi pun tumbuh dewasa.

Mereka secara bergantian mencari ikan di laut. Suatu ketika Marsudo sedang mencari ikan, dia begitu kaget ketika mengangkat pancingnya dan yang didapatkannya adalah seekor ikan raksasa yang dapat berbicara. Ikan yang bernama Raja Mina itu pun ingin marsudo melepaskan dirinya. Dan sebagai ganti, raja mina akan mengabdikan semua keinginannya. Marsudo lantas melepas ikan raksasa tersebut. Dengan rasa terima kasih, raja mina langsung berenang pergi. Akan tetapi, sesampainya dia di rumah, Marsudo malah dimarahi oleh orang tuanya sebab melepaskan ikan yang sangat besar itu. Tidak tega saudaranya kena marah, Joko Samudera pun pergi memancing ke laut untuk menggantikan adiknya itu. Bukannya mendapatkan ikan, Joko Samudera malahan mendapatkan seekor ular laut raksasa. Ular tersebut mengamuk ketika kail pancing Joko Samudera telah melukai tubuhnya.

Joko Samudera dan ular raksasa pun berduel sengit. Melihat kakaknya tengah berjibaku melawan ular raksasa, Marsudo pun memanggil Raja Mina yang sebelumnya dia selamatkan. Dia menagih janji Raja Mina untuk memenuhi permintaannya. Ia meminta raja mina memenangkan kakaknya dalam melawan

ular raksasa itu. Raja Mina pun lantas memberi Marsudo cemeti (cambuk). Ikan yang dapat berbicara tersebut berpesan supaya ia memukul tubuh ular raksasa itu dua kali, sehingga tubuh ular akan terbelah menjadi tiga. Pisahkanlah ketiga bagian tubuh ular itu ke 3 tempat, jadi tidak dapat bersatu kembali. Karena jika bersatu, ular tersebut akan hidup lagi. Ular tersebut pun lantas dapat ditaklukkan. Dan saat ini, di pinggir pantai Watu Ulo, terdapat gugusan batu yang seperti 102 anatomi tubuh ular yang sangat besar. Panjang serta berlekuk, permukaannya pun seperti sisik. Menarik bukan? Itulah legenda dibalik wisata pantai Watu Ulo yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

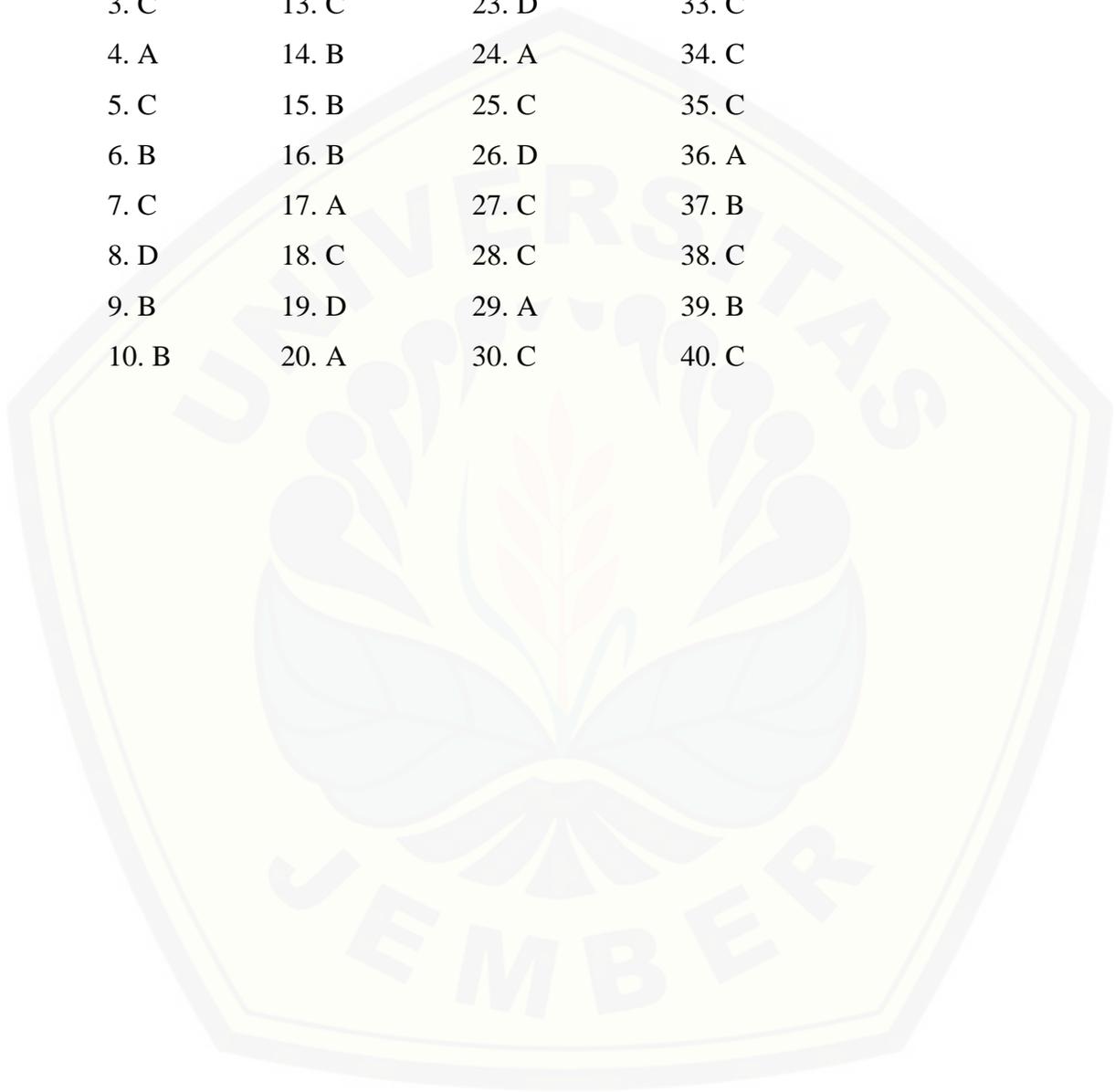
22. Cerita di atas merupakan cerita fiksi dari daerah
- | | |
|---------------|--------------|
| a. Jember | c. Bondowoso |
| b. Banyuwangi | d. Lumajang |
23. Salah satu tokoh protagonis dalam cerita di atas adalah
- | | |
|---------------|-----------------------|
| a. Putri ular | c. Marsudo |
| b. Joko Tole | d. Ular piton raksasa |
24. Tokoh utama dalam teks cerita” watu ulo “ adalah
- | | |
|-------------------|-----------------|
| a. Joko Samudera | c. Ular raksasa |
| b. Raja ikan mina | d. Nini Sambi |
25. Sifat antagonis yang memerankan cerita di atas adalah
- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Ikan mina | c. Ular raksasa |
| b. Joko Samudera | d. Marsudo |
26. Tokoh tambahan dalam cerita diatas gunanya agar cerita lebih hidup, salah satu tokoh tambahan dalam cerita diatas adalah
- | | |
|---------------|------------------|
| a. Putri ular | c. Joko Samudera |
| b. Joko Tole | d. Nini Sambi |
27. Petani teh, petani kopi dan petani cengkeh termasuk mata pencaharian penduduk di daerah

- a. Dataran rendah
b. Pantai
c. Dataran tinggi
d. Perkotaan
28. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah ...
- a. Menjadi nelayan
b. Membuka jasa
c. Bertani sayur-sayuran
d. konsultan hukum
29. Berikut merupakan aktifitas ekonomi masyarakat perkotaan kecuali....
- a. Nelayan
b. Pedagang
c. Buruh pabrik
d. Karyawan swasta
30. Berikut ini adalah jenis sayuran yang cocok ditanam di dataran tinggi, kecuali....
- a. Wortel
b. Kentang
c. Kubis
d. Kangkung
31. Indonesia adalah negara agraris, mayoritas penduduk indonesia bekerja sebagai...
- a. Peternak
b. Petani
c. Nelayan
d. Pedagang
32. Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya alam melimpah, sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Berikut ini jenis mata pencaharian masyarakat di daerah pantai adalah
- a. Petani
b. Peternak
c. Nelayan
d. Buruh tani
33. Perhatikan jenis pekerjaan berikut ini :
1. Guru 3. Pandai besi 5. Koki
2. Supir 4. Pengrajin kayu 6. Dokter
- pekerjaan yang menghasilkan barang adalah terdapat pada nomor
- a. 1,2,3
b. 2,3,4
c. 3,4,5
d. 4,5,6
34. Dataran tinggi adalah bentuk muka bumi yang relatif datar yang letaknya di daerah yang tinggi yaitu memiliki ketinggian antara 700-800 meter di atas

- permukaan laut. Kondisi alam tersebut sangat cocok untuk memelihara ternak seperti
- a. Ikan
b. Itik
c. Sapi perah
d. Burung puyuh
35. Ayahku merupakan orang yang pekerjaannya merancang dan menggambar bangunan. Ayahku bekerja sebagai
- a. Kuli bangunan
b. Tukang bangunan
c. Arsitek
d. Desainer
36. Dalam kegiatan produksi, orang menghasilkan barang dan jasa. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah...
- a. Membuat tahu
b. Membeli sepatu
c. Berdagang sayuran
d. Mengirim hasil bumi
37. Kegiatan menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen merupakan kegiatan
- a. Produksi
b. Distribusi
c. Konsumsi
d. Perdagangan
38. Penyaluran Koran kepada pelanggan melalui loper Koran keliling dapat digolongkan ke dalam....
- a. Distribusi tidak langsung
b. Distribusi semi langsung
c. Distribusi langsung
d. Distribusi campuran
39. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis...
- a. Produksi
b. Konsumsi
c. Distribusi
d. Menghasilkan
40. Pekerjaan yang menghasilkan pakaian ialah...
- a. Peternak ulat sutra
b. Pemintal benang
c. Penjahit
d. Montir

Lampiran J. Kunci Jawaban

1. B	11. C	21. B	31. C
2. A	12. A	22. A	32. C
3. C	13. C	23. D	33. C
4. A	14. B	24. A	34. C
5. C	15. B	25. C	35. C
6. B	16. B	26. D	36. A
7. C	17. A	27. C	37. B
8. D	18. C	28. C	38. C
9. B	19. D	29. A	39. B
10. B	20. A	30. C	40. C



Lampiran K. Uji Validitas
K.1 Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN TES

Petunjuk Penilaian :

1. Berilah tanda (v) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi isi			
	a) Soal sesuai materi.			✓
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.			✓
	c) Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.		✓	
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.			✓
2.	Validasi bahasa soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.		✓	
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.			✓
3.	Validasi petunjuk			
	a) Pernyataan petunjuk yang jelas.		✓	
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			✓



Skor	Makna	Indikator
		(ambigu).

*1/ Keterangan
hrg di jkt.
kann!*

Saran revisi:

o Soal tes harus memenuhi kriteria sdg.

20 % - mudah

60 % - sedang

20 % - sulit

o soal berbentuk Cerita hmp dlm materi Jember

Jember, 1 April 2019

Validator



(Yanyuk Mardianti)

**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN TES**

Petunjuk Penilaian :

1. Berilah tanda (v) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi isi			
	a) Soal sesuai materi.			✓
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.			✓
	c) Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			✓
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.			✓
2.	Validasi bahasa soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.			✓
3.	Validasi petunjuk			
	a) Pernyataan petunjuk yang jelas.			✓
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			✓

Skor	Makna	Indikator
		(ambigu).

Saran revisi:

Tampilan agar lebih menarik.

Jember, 3 April 2019

Validator



(Kris)

K.2 Tabel Uji Validitas

Lampiran L. Tabel Uji Reliabilitas

no	nama	nomer soal																																								faktor				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
1	Abiyu Arkan Nafis	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8	17		
2	Almad Lutf Rizky Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	38	
3	Aira Mutiara Sayyida	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	4	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	13	
4	Alifa Dyandra Andani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	37	
5	Annisa Fikratul Zakriya	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	7	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	6	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	6	19		
6	Ara Annuraya Haik	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	10	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	21	
7	Arhyan Sufianto	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8	18		
8	Bangkit Sandi Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	36		
9	Deka Noviano Dzky	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	8	19		
10	Fairuz Izhar Qurrota A'yun	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	32	
11	Falah Damar Jati Muhammadiyah	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	9	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6	25
12	Genendra Puro Sasongko	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	22	
13	Hawwa' Zharifatus Shalihah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	31	
14	Hiksan Aminul Mukminin	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	6	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	6	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	16	
15	Keisha Najmi Ramadhani	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	7	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	9	25		
16	Mochamad Zain Caesar Ahimsa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11	32		
17	Muhammad Adhiwa Jendra W.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	8	24		
18	Muhammad Aidan Adiansyah	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	7	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	9	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	5	21	
19	Muhammad Birusakti	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	36	
20	Queenara Jasmine Kharina W	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	23	
21	Rafaelho Eka Christian Budiarto	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	9	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	26	
22	Raihanah Dejand Fannaurah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9	29		
23	Rakha Ahrilhan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	10	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	7	28		
24	Subastian Almer Ramadhan	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	7	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	25		
25	Shintia Rizqi Rahmawati	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	20	
26	Shoja A'laa Tsabita	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	34	
27	Shi Wahyungtyas	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	8	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	8	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	7	23		
28	Soraya Aliya Putri	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	7	25		
29	Syafira Putri Al-Jazeera	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	6	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10	27		
30	Talhitha Feodora Azalia	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	7	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	29		
	Jumlah	18	21	16	21	21	21	22	22	22	19	22	246	20	20	19	22	21	20	19	18	18	17	17	18	17	19	265	20	16	18	21	17	17	18	18	20	21	17	19	19	19	260	771		
	Korelasi dengan faktor	0,3634	0,6321	0,3942	0,4291	0,6321	0,3132	0,4291	0,4387	0,3786	0,3786	0,4467	0,619	0,3149	0,4425	0,4786	0,508	0,4596	0,3914	0,4287	0,393	0,2702	0,3602	0,4331	0,5404	0,3602	0,4037	0,418	0,5127	0,3851	0,3294	0,3723	0,2962	0,3338	0,5135	0,4447	0,4392	0,4738	0,5047	0,2958	0,1653					
	Korelasi total jawaban benar	0,3367	0,3699	0,3755	0,2922	0,3699	0,2922	0,3366	0,4328	0,3292	0,3523	0,4616	0,4213	0,3456	0,3564	0,4405	0,3177	0,5254	0,3672	0,1025	0,3055	0,3367	0,3092	0,3811	0,3782	0,3811	0,3454	0,1944	0,4979	0,1704	0,2255	0,1859	0,1757	0,4718	0,5341	0,2592	0,2922	0,5044	0,2292	0,4299	0,3454					

no	nama	Skor Butir Ganjil (X)																	Skor Butir Genap (Y)																		
		1	3	5	7	9	11	15	17	19	23	25	27	29	31	33	35	37	39	jumlah	2	4	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	34	36	38	jumlah
1	Abiyu Arkan Nafis	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	8	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5		
2	Ahmad Lutfi Rizqy Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16		
3	Aira Mutiara Sayyida	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	5		
4	Alfiza Dyandra Andani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16			
5	Annisa Fikratul Zakiyya	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	9		
6	Ara Amuraya Halik	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	9		
7	Ardyan Sufianto	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	6	
8	Bangkit Sandi Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15		
9	Deka Noviano Dzkry	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6	
10	Fairuz Izdihar Qurrota A'yun	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14		
11	Falah Damar Jati Muhammadiyah	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	10		
12	Ganendra Putro Sasongko	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	9	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11		
13	Hawwa' Zharifatus Shalihah	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	12		
14	Ikhsan Amirul Mukminin	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	7	
15	Keisha Najmi Ramadhani	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	13		
16	Mochamad Zain Caesar Ahinsa	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	
17	Muhammad Adhiwa Jendra W.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	11	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	9		
18	Muhammad Aidan Adiansyah	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	10	
19	Muhammad Bimasakti	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14		
20	Queenara Jasmine Khairina W	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	9		
21	Rafaellito Eka Christian Budiarto	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8		
22	Raihanah Dejand Fannaurah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	14	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	11	
23	Rakha Jibrilhan	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	11	
24	Sabastian Almer Ramadhan	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	11	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	10	
25	Shintia Rizqi Rahmawati	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9	
26	Shoja A'laa Tsabita	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
27	Siti Wahyuningtyas	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	12		
28	Sonya Aliya Putri	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	11		
29	Syafira Putri Al-Jazeera	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	14	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9	
30	Talitha Feodora Azafia	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	12		
	Jumlah	18	16	21	21	22	19	19	21	19	17	17	20	18	17	18	20	17	19	339	21	21	22	22	22	20	22	20	18	17	18	19	16	18	21	19	316

Lampiran M. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Belah Dua

No.	X	Y	X²	Y²	XY
1	8	5	64	25	272
2	17	16	289	256	20
3	4	5	16	25	272
4	17	16	289	256	54
5	6	9	36	81	99
6	11	9	121	81	48
7	8	6	64	36	225
8	15	15	225	225	72
9	12	6	144	36	182
10	13	14	169	196	110
11	11	10	121	100	99
12	9	11	81	121	168
13	14	12	196	144	49
14	7	7	49	49	104
15	8	13	64	169	182
16	14	13	196	169	99
17	11	9	121	81	80
18	8	10	64	100	224
19	16	14	256	196	108
20	12	9	144	81	104
21	13	8	169	64	154
22	14	11	196	121	143
23	13	11	169	121	110
24	11	10	121	100	63
25	7	9	49	81	196
26	14	14	196	196	84
27	7	12	49	144	132
28	12	11	144	121	126
29	14	9	196	81	156
30	13	12	169	144	272
Total	339	316	4167	3600	3775

N.2 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah

no	nama	skor ganjil																	skor genap																	
		1	3	5	7	9	11	15	17	19	23	25	27	29	31	33	35	37	39	2	4	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	34	36	38	
16	Queenara Jasmine Khairina W	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	
17	Rafaellito Eka Christian Budiarto	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	
18	Sabastian Almer Ramadhan	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	
19	Ara Anuraya Halik	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
20	Ganendra Putro Sasongko	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
21	Muhammad Adhiwa Jendra W.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1		
22	Siti Wahyuningtyas	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
23	Deka Noviano Dzikry	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	
24	Muhammad Aidan Adiansyah	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	
25	Shintia Rizqi Rahmawati	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	
26	Annisa Fikratul Zakiyya	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	
27	Ardyan Sufianto	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
28	Ikhsan Amirul Mukminin	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
29	Abiyu Arkan Nafis	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30	Aira Mutiara Sayyida	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
	jumlah	7	6	7	9	10	7	7	7	9	6	7	8	7	8	6	9	6	8	7	8	8	8	8	7	9	9	8	9	7	6	8	6	7	8	10
	prentase	46,7	40	46,7	60	66,7	46,7	46,7	46,7	60	40	46,7	53,3	46,7	53,3	40	60	40	53,3	46,7	53,3	53,3	53,3	46,7	60	60	53,3	60	46,7	40	53,3	40	46,7	53,3	66,7	

Lampiran O. Soal yang Telah Divalidasi**O.1 Soal yang telah divalidasi**

Soal *pretest* dan *posttest*

Tahun pelajaran 2018-2019

Tema Daerah Tempat Tinggalku

Petunjuk umum :

1. Berdoalah lebih dahulu untuk mengawali kegiatan!
 2. Tulislah nama dan nomor urut pada lembar jawab yang telah disediakan!
 3. Bacalah dengan teliti setiap petunjuk cara mengerjakan soal!
 4. Kerjakan dahulu soal yang anda anggap paling mudah!
 5. Periksalah hasil pekerjaan sebelum diserahkan kepada bapak/ibu guru!
 6. Waktu mengerjakan 90 menit.
-

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang anda anggap benar pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Kita harus bangga menjadi anak Indonesia dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan menjaga kerukunan antar sesama teman khususnya di sekolah, sikap yang perlu dihindari ketika di sekolah adalah....
 - a. Menolong teman yang mengalami kesusahan
 - b. Bersikap angkuh dan congkak terhadap teman
 - c. Menghormati sesama teman
 - d. Saling menghargai sesama teman
2. Di sekolah terdapat keragaman kegemaran yang dimiliki oleh siswa. Sikap baik yang harus dimiliki adalah
 - a. Saling menghormati dan menghargai
 - b. Berburuk sangka dengan teman yang lain
 - c. Tidak mau tau dengan teman yang lain
 - d. Tidak mau mengenal teman satu sama lain

3. Kita harus bersyukur dengan adanya keberagaman dalam keluarga. Salah satunya adalah keragaman ciri fisik. Oleh sebab itu kita harus dapat
 - a. Acuh tak acuh dengan yang lain
 - b. Saling mencemooh dengan yang lain
 - c. Saling menghargai satu sama lain
 - d. Saling tidak bertegur sapa satu sama lain
4. Dalam lingkungan sekolah ada perbedaan yang kita temui diantaranya yaitu warna kulit dan bentuk rambut ada yang sama dan ada yang berbeda. Sikapku sebaiknya
 - a. Saling menghargai
 - b. Saling mengungguli
 - c. Saling mencaci maki
 - d. Saling acuh tak acuh
5. Perbedaan yang ada dalam lingkungan sekolah sering kali membuat sikap saling membenci satu sama lain, perbedaan seharusnya tidak dijadikan alasan untuk bermusuhan, akan tetapi harus Untuk melatih diri menjadi pribadi yang rendah hati.
 - a. Dibiarkan
 - b. Dianugrahkan
 - c. Disyukuri
 - d. Dipatuhi
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini :
 1. Berteman dengan anak dari daerah lain tanpa memandang agama atau sukunya
 2. Bersikap sukuisme dengan teman sekolah
 3. Mampu bertoleransi dengan teman – teman yang berbeda agama
 4. Acuh tak acuh dengan teman sekelas
 5. Menerima pendapat teman tanpa memandang statusnya

Yang merupakan sikap seorang pelajar dalam menghormati keragaman karakteristik di sekolah adalah

 - a. 1,2 dan 3
 - c. 1,3 dan 5

- b. 1,2 dan 4 d. 3,4 dan 5
7. Salah satu upaya menjaga kerukunan hidup antar umat beragama di masyarakat adalah dengan cara
- Suka menghina agama orang lain
 - Membeda – bedakan antar pemeluk agama
 - Menjauhi teman yang berbeda agama
 - Saling menghormati antar pemeluk agama lain.
8. Kemajemukan di Indonesia merupakan kekayaan yang tak ternilai harganya, sehingga kita harus menjadikan kemajemukan perekat persatuan dan kesatuan bangsa, salah satunya sikap toleransi antar masyarakat yang dapat ditunjukkan dengan jalan
- Meremehkan suku bangsa lain
 - Tolong menolong tanpa membeda – bedakan
 - Tidak menghormati perbedaan yang ada
 - Menjunjung tinggi kepentingan pribadi
9. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- 1) bermain dengan teman yang sebangsa
 - 2) menghormati orang yang lebih tua
 - 3) hidup bermusuhan
 - 4) Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
 - 5) Menghargai pendapat tanpa memandang kondisi fisik dan statusnya di masyarakat
- Berdasarkan pernyataan diatas cara menghargai karakteristik individu terdapat pada nomor
- a. 2,3 dan 5 c. 2,3 dan 4
- b. 2,4 dan 5 d. 1,2 dan 3
10. Askia memiliki ayah seorang tukang becak, sedangkan Afifi memiliki seorang ayah yang berprofesi sebagai seorang polisi, namun Afifi selalu

mencemooh dan mengganggu Askia karena pekerjaan ayahnya, dengan permasalahan tersebut seharusnya Afifi...

- a. Bermain dengan teman yang kaya saja
 - b. Hidup bermusuhan saja dengan askia
 - c. Menghargai dan mau berteman dengan askia tanpa memandang pekerjaan ayahnya.
 - d. Menghasut teman yang lain untuk membenci askia
11. Potensi keragaman budaya dapat dijadikan obyek dan tujuan pariwisata di Indonesia yang bisa mendatangkan devisa. Pernyataan tersebut merupakan dampak positif keragaman di bidang . .
- a. Pariwisata
 - b. Bahasa
 - c. Budaya
 - d. Sosial
12. Cerita yang semua tokohnya hewan disebut....
- a. Legenda
 - b. Fabel
 - c. Sage
 - d. Mite
13. Tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita dan ditampilkan terus menerus dalam cerita disebut
- a. Tokoh tambahan
 - b. Tokoh utama
 - c. Tokoh dalam cerita
 - d. Figuran
14. Tokoh ini dalam cerita biasanya memiliki fungsi untuk menghidupkan cerita atau sekedar pemanis cerita, tokoh yang dimaksud adalah
- a. Tokoh utama
 - b. Tokoh protagonis
 - c. Tokoh tambahan
 - d. Tokoh antagonis
15. Untuk mengetahui atau menemukan tokoh dan sifatnya dalam cerita yaitu dengan cara ...
- a. Membaca cerita dengan seksama
 - b. Membaca cerita dengan cepat
 - c. Membaca cerita dengan suara nyaring
 - d. Membaca cerita dengan berimajinasi

Pada suatu hari ketika sang lebah sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asik berjemur sambil ber malas-malasan. “hai lebah, kamu sedang apa? Tanya belalang. “aku sedang mengumpulkan makanan untuk kawananku.” Jawab lebah. “ah, buat apa kamu melakukannya, lebih baik kita bermalas-malasan dulu” kata belalang. Sang lebah tidak memperdulikan belalang. Dia terus bekerja mencari madu di kebun bunga.

16. Sikap lebah pada penggalan cerita diatas adalah
- Malas bekerja
 - Senang sendiri
 - Rajin dan pekerja keras
 - Suka bermain dan bermalas-malasan

Pangeran banyu dan adiknya, putri kencana dalam keadaan kesulitan .mereka berada di dalam sebuah terowongan di kaki gunung. Tempat itu ber dinding batu di kiri, kanan, dan langit-langitnya. Mereka berada di sana karena melarikan diri ketika rombongan kerajaan diserang para pemberontak. Untung keduanya selamat. Putri kencana menangis ketakutan, takut para pemberontak berhasil menemukan. Akan tetapi pangeran banyu mencoba menguatkan hati adiknya.” Tenang adikku, kita harus kuat dan sabar. Mudah-mudahan ada orang yang menolong kita. Jangan lupa kita berdo’a kepada tuhan agar kita selamat.

17. Watak pangeran banyu pada cerita tersebut adalah
- | | |
|----------|------------|
| a. Rajin | c. Sombong |
| b. Jujur | d. Tabah |

Di kampung yang damai, hidup sepasang suami istri miskin. Mereka tinggal di gubuk. Sebagian atapnya sudah berlubang-lubang. Pak Garam, begitulah orang-orang kampung memanggil laki-laki itu, disebut dengan Pak Garam karena pekerjaannya sehari-hari sebagai petani garam. Badannya kurus, tinggi, dan berkulit hitam legam. Setiap hari ia berjalan sambil menjinjing tas berisi garam untuk dijual dari rumah ke rumah atau ke pasar.

Pada suatu hari, di kampung tetangga ada orang meninggal. Namun, tidak ada seorang pun yang dapat memandikan dan menyembahyangkan jenazahnya

karena selama hidup jenazah bukanlah orang yang baik. Pihak keluarga meminta tolong pada Pak Garam, sebenarnya Pak Garam tidak memiliki keahlian dalam memandikan mayat. Setelah berpikir panjang dan tak ragu lagi, pak Garam akhirnya menyetujui. Sesampainya di rumah orang yang meninggal itu, Pak garam langsung memandikan mayat. Pihak keluarga sangat senang dan tak lupa berterima kasih kepada Pak Garam serta memberikan upah kepada pak Garam sebanyak 10 keping uang emas. Pak Garam awalnya menolak namun akhirnya menerima dengan berat hati karena pihak keluarga memaksanya untuk menerima upah itu.

18. Perhatikan ciri-ciri di bawah ini :

- | | | |
|--------------------|--------------------|-------------------|
| 1. Bertubuh Kurus | 3. Berkulit putih | 5. Berkulit hitam |
| 2. Bertubuh pendek | 4. Bertubuh tinggi | 6. Bertubuh besar |

Berdasarkan cerita di atas, perawakan tokoh Pak Garam yaitu...

- Badannya kurus, tinggi, dan berkulit hitam legam
- Bertubuh pendek, dan berkulit hitam
- Badannya kurus, tinggi dan berkulit putih
- Badannya kecil, dan berkulit putih

Terjadinya Watu Ulo

Konon, dahulu kala, hiduplah sepasang suami istri yang bernama Aki dan Nini Sambi. Pasangan ini dikaruniai anak yang bernama Joko Samudera. Si ayah bekerja mencari kayu bakar di perbukitan di sekitar pantai, sedangkan si anak mencari ikan di laut. Di suatu hari, Aki serta Nini Sambi yang tengah mencari kayu bakar mendengar adanya suara tangisan bayi. Mereka lantas mencari sumber suara tersebut yang ternyata berasal dari seorang bayi laki-laki. Merasa tidak tega, Nini Sambi pun lantas jatuh kemudian dan merawat si bayi. Bayi ini kemudian diasuh dan diberi nama Marsudo. Seiring waktu berlalu, kedua anak lelaki aki dan Nini Sambi pun tumbuh dewasa.

Mereka secara bergantian mencari ikan di laut. Suatu ketika Marsudo sedang mencari ikan, dia begitu kaget ketika mengangkat pancingnya dan yang didupatkannya adalah seekor ikan raksasa yang dapat berbicara. Ikan yang

bernama Raja Mina itu pun ingin Marsudo melepaskan dirinya. Dan sebagai ganti, raja mina akan mengabdikan semua keinginannya. Marsudo lantas melepas ikan raksasa tersebut. Dengan rasa terima kasih, raja mina langsung berenang pergi. Akan tetapi, sesampainya dia di rumah, Marsudo malah dimarahi oleh orang tuanya sebab melepaskan ikan yang sangat besar itu. Tidak tega saudaranya kena marah, Joko Samudera pun pergi memancing ke laut untuk menggantikan adiknya itu. Bukannya mendapatkan ikan, Joko Samudera malah mendapatkan seekor ular laut raksasa. Ular tersebut mengamuk ketika kail pancing Joko Samudera telah melukai tubuhnya.

Joko Samudera dan ular raksasa pun berduel sengit. Melihat kakaknya tengah berjibaku melawan ular raksasa, Marsudo pun memanggil Raja Mina yang sebelumnya dia selamatkan. Dia menagih janji Raja Mina untuk memenuhi permintaannya. Ia meminta raja mina memenangkan kakaknya dalam melawan ular raksasa itu. Raja Mina pun lantas memberi Marsudo cemeti (cambuk). Ikan yang dapat berbicara tersebut berpesan supaya ia memukul tubuh ular raksasa itu dua kali, sehingga tubuh ular akan terbelah menjadi tiga. Pisahkanlah ketiga bagian tubuh ular itu ke 3 tempat, jadi tidak dapat bersatu kembali. Karena jika bersatu, ular tersebut akan hidup lagi. Ular tersebut pun lantas dapat ditaklukkan. Dan saat ini, di pinggir pantai Watu Ulo, terdapat gugusan batu yang seperti 102 anatomi tubuh ular yang sangat besar. Panjang serta berlekuk, permukaannya pun seperti sisik. Menarik bukan? Itulah legenda dibalik wisata pantai Watu Ulo yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

19. Cerita di atas merupakan cerita fiksi dari daerah

- | | |
|---------------|--------------|
| a. Jember | c. Bondowoso |
| b. Banyuwangi | d. Lumajang |

20. Salah satu tokoh protagonis dalam cerita di atas adalah

- | | |
|---------------|-----------------------|
| a. Putri ular | c. Marsudo |
| b. Joko Tole | d. Ular piton raksasa |

21. Tokoh utama dalam teks cerita "Watu Ulo" adalah

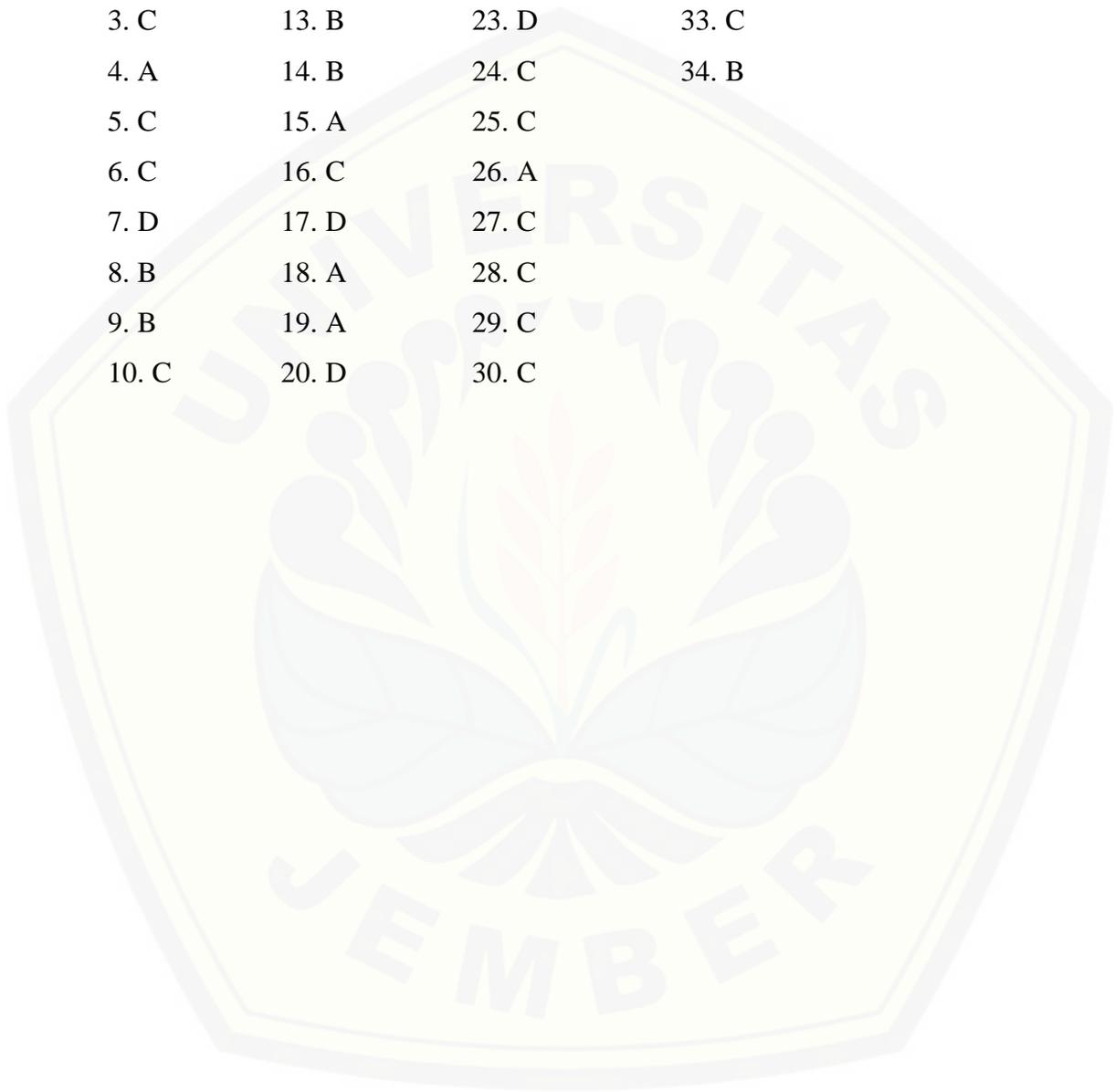
- | | |
|-------------------|-----------------|
| a. Joko Samudera | c. Ular raksasa |
| b. Raja ikan mina | d. Nini Sambi |

22. Sifat antagonis yang memerankan cerita di atas adalah
- a. Ikan mina
 - b. Joko Samudera
 - c. Ular raksasa
 - d. Marsudo
23. Tokoh tambahan dalam cerita diatas gunanya agar cerita lebih hidup, salah satu tokoh tambahan dalam cerita diatas adalah
- a. Putri ular
 - b. Joko Tole
 - c. Joko Samudera
 - d. Nini Sambi
24. Petani teh, petani kopi dan petani cengkeh termasuk mata pencaharian penduduk di daerah
- a. Dataran rendah
 - b. Pantai
 - c. Dataran tinggi
 - d. Perkotaan
25. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah ...
- a. Menjadi nelayan
 - b. Membuka jasa
 - c. Bertani sayur-sayuran
 - d. konsultan hukum
26. Berikut merupakan aktifitas ekonomi masyarakat perkotaan *kecuali*....
- a. Nelayan
 - b. Pedagang
 - c. Buruh pabrik
 - d. Karyawan swasta
27. Indonesia adalah negara agraris, mayoritas penduduk indonesia bekerja sebagai...
- a. Peternak
 - b. Petani
 - c. Nelayan
 - d. Pedagang
28. Perhatikan jenis pekerjaan berikut ini :
1. Guru 3. Pandai besi 5. Koki
2. Supir 4. Pengrajin kayu 6. Dokter
- pekerjaan yang menghasilkan barang adalah terdapat pada nomor
- a. 1,2,3
 - b. 2,3,4
 - c. 3,4,5
 - d. 4,5,6
29. Dataran tinggi adalah bentuk muka bumi yang relatif datar yang letaknya di daerah yang tinggi yaitu memiliki ketinggian antara 700-800 meter di atas

- permukaan laut. Kondisi alam tersebut sangat cocok untuk memelihara ternak seperti
- a. Ikan
 - b. Itik
 - c. Sapi perah
 - d. Burung puyuh
30. Ayahku merupakan orang yang pekerjaannya merancang dan mengambar bangunan. Ayahku bekerja sebagai
- a. Kuli bangunan
 - b. Tukang bangunan
 - c. Arsitek
 - d. Desainer
31. Dalam kegiatan produksi, orang menghasilkan barang dan jasa. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah...
- a. Membuat tahu
 - b. Membeli sepatu
 - c. Berdagang sayuran
 - d. Mengirim hasil bumi
32. Kegiatan menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen merupakan kegiatan
- a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Perdagangan
33. Penyaluran Koran kepada pelanggan melalui loper Koran keliling dapat digolongkan ke dalam....
- a. Distribusi tidak langsung
 - b. Distribusi semi langsung
 - c. Distribusi langsung
 - d. Distribusi campuran
34. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis...
- a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Menghasilkan

O.2 Kunci Jawaban Soal yang divalidasi

1. B	11. A	21. A	31. A
2. A	12. B	22. C	32. B
3. C	13. B	23. D	33. C
4. A	14. B	24. C	34. B
5. C	15. A	25. C	
6. C	16. C	26. A	
7. D	17. D	27. C	
8. B	18. A	28. C	
9. B	19. A	29. C	
10. C	20. D	30. C	



Lampiran P. Daftar Nilai Hasil Uji Homogenitas siswa
P.1 Daftar Nilai Hasil Uji Homogenitas siswa IVA

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1.	Aaisyah Qiran Salsabilah	82
2.	Adhi Fernando Raihan	72
3.	Afgan Bara Agustino	88
4.	Andrea Aljusri Nabila S.P	92
5.	Angrilla Syifa Putri Ismanto	78
6.	Ariska Natzwa Desta Novianti	87
7.	Bimasena Fawwz Adinita	76
8.	Carolina Devi Brenda Astrella	76
9.	Cendy Imanuel	72
10.	Desya Safitri	84
11.	Devita Tri Puspita Sari	78
12.	Dhiyamira Keisha Rahma	72
13.	Dwi Sasmita Kurniawan	84
14.	Evelyna Musti Ramadhani	81
15.	Fajar Anugrah Ramadhan	72
16.	Farish Della Puspita	67
17.	Fernanda Dwi Agustin	83
18.	Gading Mulya Prasetya Putra W	90
19.	Hakam Revansyah Octavianto	72
20.	Intan Dita Pratiwi	84
21.	Kurniasari Arum Safitri	76
22.	Larasati Maritza Setiono	82
23.	Lasmana Embran Harimurti	78
24.	Marisa Aliya Shabrina	82
25.	Mikhaela Aulia Susanto	78
26.	Moch. Reval Ferdiansyah	84
27.	Muhammad Rifki Saputra	65
28.	Nandita Aulia Zuber	65
29.	Ni Putu Jessica Agustiana Putri	83
30.	Nurenda Ainun Eka Putri	81

Jember, 15 April 2019

Mengetahui

Peneliti

Saiful Bahri

P.2 Daftar Nilai Hasil Uji Homogenitas siswa IVB

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1.	Abiyu Eka Putera Hariyanto	88
2.	Adhisty Charlycha Miftahul Jannah	70
3.	Ahmad Nibras Atiq	86
4.	Alwan Yoga Prasetyo	81
5.	Amalia Zahra Mawadda	94
6.	Anisa Kiara Putri	70
7.	Aqso Nuril Siswantoro	74
8.	Ariyana Dindra Firdausi	71
9.	Asila Ruman Septianviola	70
10.	Aura Annisa Qurata A'yun	71
11.	Aurelia Salwa Nuriyanto	78
12.	Aurella Anindya Nareswari	81
13.	Aurelyta Rhafanscha	80
14.	Ayu Maulida Hasanah	88
15.	Azriel Akhbar Excel Dhyandra Putra	85
16.	Callysta Naura Candraningtyas	68
17.	Elmira Regina Cahya	61
18.	Estuaji Wisnu Naryarespati	94
19.	Gavrila Alvaro Diaz Satya Irawan	89
20.	Ina Zulaika Abyudaya	86
21.	Kanya Zahra Anindia	65
22.	Kenisha Azarin Queena Sakhi	90
23.	Lutfi Maulana Mahardi Putra	68
24.	Marcello Athtaraya Fathan	74
25.	Rizkyta Dhema Laurenia	85
26.	Salwa Calya Nadirah Safitri	65
27.	Sarilia Berlian Madin	77
28.	Suci Mardianti	71
29.	Venita Oktaviana Putri	94
30.	Viona Amelia Putri	83
31.	Zahira Asya Felicia	83

Jember, 15 April 2019

Mengetahui

Peneliti

Saiful Bahri

Lampiran Q. Hasil Nilai *Posttest***Q.1 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen IVA**

No.	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Aaisyah Qiran Salsabilah	82
2.	Adhi Fernando Raihan	88
3.	Afgan Bara Agustino	91
4.	Andrea Aljusri Nabila S.P	87
5.	Angrilla Syifa Putri Ismanto	82
6.	Ariska Natzwa Desta Novianti	88
7.	Bimasena Fawwz Adinita	85
8.	Carolina Devi Brenda Astrella	88
9.	Cendy Imanuel	73
10.	Desya Safitri	88
11.	Devita Tri Puspita Sari	91
12.	Dhiyamira Keisha Rahma	85
13.	Dwi Sasmita Kurniawan	88
14.	Evelyna Musti Ramadhani	85
15.	Fajar Anugrah Ramadhan	71
16.	Farish Della Puspita	88
17.	Fernanda Dwi Agustin	85
18.	Gading Mulya Prasetya Putra W	86
19.	Hakam Revansyah Octavianto	88
20.	Intan Dita Pratiwi	82
21.	Kurniasari Arum Safitri	64
22.	Larasati Maritza Setiono	88
23.	Lasmana Embran Harimurti	88
24.	Marisa Aliya Shabrina	85
25.	Mikhaela Aulia Susanto	88
26.	Moch. Reval Ferdiansyah	91
27.	Muhammad Rifki Saputra	64
28.	Nandita Aulia Zuber	77
29.	Ni Putu Jessica Agustiana Putri	89
30.	Nurenda Ainun Eka Putri	88

Jember, 19 April 2019

Mengetahui

Peneliti

Saiful Bahri

Q.2 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol IVB

No.	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Abiyu Eka Putera Hariyanto	86
2.	Adhisty Charlycha Miftahul Jannah	73
3.	Ahmad Nibras Atiq	81
4.	Alwan Yoga Prasetyo	76
5.	Amalia Zahra Mawadda	84
6.	Anisa Kiara Putri	79
7.	Aqso Nuril Siswantoro	76
8.	Ariyana Dindra Firdausi	90
9.	Asila Ruman Septianviola	60
10.	Aura Annisa Qurata A'yun	64
11.	Aurelia Salwa Nuriyanto	69
12.	Aurella Anindya Nareswari	69
13.	Aurelyta Rhafanscha	64
14.	Ayu Maulida Hasanah	78
15.	Azriel Akhbar Excel Dhyandra Putra	70
16.	Callysta Naura Candraningtyas	73
17.	Elmira Regina Cahya	76
18.	Estuaji Wisnu Naryarespati	82
19.	Gavrila Alvaro Diaz Satya Irawan	84
20.	Ina Zulaika Abyudaya	88
21.	Kanya Zahra Anindia	71
22.	Kenisha Azarin Queena Sakhi	76
23.	Lutfi Maulana Mahardi Putra	73
24.	Marcello Athtaraya Fathan	80
25.	Rizkyta Dhema Laurenia	82
26.	Salwa Calya Nadirah Safitri	76
27.	Sarilia Berlian Madin	76
28.	Suci Mardianti	70
29.	Venita Oktaviana Putri	84
30.	Viona Amelia Putri	82
31.	Zahira Asya Felicia	85

Jember, 19 April 2019

Mengetahui

Peneliti

Saiful Bahri

Lampiran R. Analisis Data Uji T
Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Group Statistics					
	FAKTOR	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post-test	Kelas A	30	84,10	7,232	1,320
	Kelas B	31	76,68	7,364	1,323

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post-test	Equal variances assumed	,369	,546	3,971	59	,000	7,423	1,869	3,682	11,163
	Equal variances not assumed			3,972	58,986	,000	7,423	1,869	3,683	11,162

**Lampiran S. Surat Ijin Penelitian dan Keterangan Selesai Penelitian
Surat Ijin Penelitian****KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3593/UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SDN Sumbersari 01 Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Saiful Bahri
NIM : 140210204091
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SDN Sumbersari 01 dengan judul "Pengaruh Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Sumbersari 01 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,




Prof. Dr. Suratno, M.Si, &
NIP. 196706251992031003

Surat keterangan telah melakukan penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 01
KECAMATAN SUMBERSARI**

Jalan : Karimata no 183 telp.(0331) 5442808 Kode Pos : 68121

Nomor : 421.2/019/413.03.20523975/2018 Jember, 2019
Lamp. : -

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumpersari 01 Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember:

Nama : Dra. Nurul Khumamah
NIP : 19600614 198010 2 002
Unit Kerja : SDN Sumpersari 01 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Saiful Bahri
NIM : 140210204091
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Sumpersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2019
Kepala Sekolah

Dra. Nurul Khumamah
NIP. 19600614 198010 2 002



Lampiran T. Dokumentasi Penelitian
T.1 Dokumentasi Kelas Eksperimen



T.2 Dokumentasi Kelas Kontrol



Lampiran U. Biodata Peneliti**A. Identitas Diri**

Nama : Saiful Bahri
 NIM : 140210204091
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Nama Orang Tua : Moh.Buang dan Sutiha
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 25 Januari 1997
 Alamat Asal : Jl.Raya Bondowoso Kotakan Selatan RT 20
 RW 08,Kec. Situbondo,Kab. Situbondo,
 Jawa Timur
 Alamat Tinggal : Jl. Brantas 16 No 204, Kec.Sumbersari,
 Kab.Jember
 Telepon : 085336526548
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2008	SDN 1 Kotakan	Situbondo
2.	2011	SMPN 2 Situbondo	Situbondo
3.	2014	SMAN 1 Prajekan	Bondowoso